

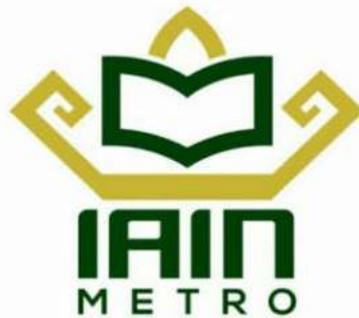
SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KESULITAN MEMBACA PADA SISWA KELAS IV DI SDN 1
SUMBERJO WAY JEPARA**

Oleh:

ERSA APRILIA

NPM 1901031027



Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

1444H / 2023 M

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KESULITAN MEMBACA PADA SISWA KELAS IV DI SDN 1
SUMBERJO WAY JEPARA**

**Diajukan untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

ERSA APRILIA

NPM. 1901031027

Pembimbing: Khodijah, M.Pd.I

Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

1444 H / 2023 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Ersya Aprilia
NPM : 1901031027
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KESULITAN MEMBACA PADA SISWA KELAS IV DI
SDN 1 SUMBERJO WAY JEPARA

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

Metro, 22 Juni 2023
Pembimbing

Khodijah, M.Pd.I
NIP. 19861217 201503 2 006

PERSETUJUAN

Judul : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KESULITAN MEMBACA PADA SISWA KELAS IV DI SDN
1 SUMBERJO WAY JEPARA
Nama : Ersya Aprilia
NPM : 1901031027
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 22 Juni 2023
Pembimbing



Khodijah, M.Pd.I
NIP. 19861217 201503 2 006

LEMBAR PENGESAHAN

No. B-3849/ln.29.1/D/PR.002 9/07/2023

Skripsi dengan judul : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI KESULITAN MEMBACA PADA SISWA KELAS IV DI
SDN 1 SUMBERJO WAY JEPARA, disusun oleh: ERSA APRILIA NPM.
1901031027, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah diujikan dalam
sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal:
Senin, 26/06/2023.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Khodijah, M.Pd.I.
Penguji I : Uswatun Hasananh, M.Pd.I
Penguji II : Edo Dwi Cahyo, M.Pd
Sekertaris : Yeni Suprihatin, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zubairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESULITAN MEMBACA PADA SISWA KELAS IV DI SDN 1 SUMBERJO WAY JEPARA

Oleh:

ERSA APRILIA

Membaca memiliki peran sangat penting, terlebih pada era informasi dan komunikasi seperti sekarang ini. Akan tetapi masih terdapat siswa yang belum memiliki kemampuan membaca yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca siswa kelas IV SDN 1 Sumberjo Way Jepara.

Jenis dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian siswa kelas IV SDN 1 Sumberjo berjumlah 20 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Terdapat 3 siswa yang mengalami kesulitan me mbaca. Jenis-jenis kesulitan yang dialami siswa yaitu, siswa tidak memperhatikan tanda baca, tidak dapat membaca dengan lancar dan tidak dapat memahami isi bacaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca yaitu 1) faktor psikologis seperti: motivasi, minat dan rasa percaya diri, 2) faktor lingkungan seperti: lingkungan sekolah.

Kata Kunci: *Analisis Kesulitan Membaca, Siswa, Sekolah Dasar*

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ERSA APRILIA
NPM : 1901031027
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya
kecuali bagian-bagian yang dirujuk dari sumber dan disebutkan dalam daftar
pustaka.

Metro, Juni 2023
Yang Menyatakan,



ERSA APRILIA
NPM. 1901031027

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ.... ﴿٢٨٦﴾

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya....”

(Q.S Al-Baqarah : 286)

“Untuk mendapatkan apa yang kamu inginkan, kamu harus mengejarnya dan berjuang. Namun disaat yang sama jangan lupakan kesehatanmu”

(Park Chanyeol)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Syukur alhamdulillah penulis haturkan kepada Allah SWT atas taufik hidayah dan Inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung. Guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd). Penulis persembahkan hasil studi ini untuk :

1. Kepada Almarhum Ayahanda Sutikno dan Ibunda Fatmawati yang penulis sayangi dan cintai, tidak henti-hentinya memberikan kepercayaan, do'a dan dukungan moril serta materiel sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Kepada kakak-kakak ku Ahmad Fadli, Heri Susanto, Eva Megawati, Evi Ferawati, Eza Susanti dan Della Safitri yang menjadi salah satu motivasi dan inspirasi ku untuk selalu berusaha semaksimal mungkin untuk dapat terselesaikan tepat waktu.
3. Kepada Bunda Khodijah, M.Pd.I selaku pembimbing skripsi yang senantiasa membimbing dan mengarahkan dalam menyusun skripsi ini sampai selesai.
4. Teruntuk sahabat ku Echa Veronika, Alifya dan Lailatul Muvidah yang saling memotivasi, mendukung satu sama lain.
5. Teman-teman PGMI C angkatan 2019 semuanya yang selalu mensupport membantu sampai dengan titik ini.
6. Bapak/Ibu dosen prodi PGMI IAIN Metro yang senantiasa membantu dan memfasilitasi segala kebutuhan dan keperluan penulis selama ini.
7. Almamater yang saya banggakan IAIN Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah peneliti haturkan kepada Allah SWT atas taufik hidayah dan inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program studi Strata Satu (S1) program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) FTIK IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Dr. H. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, Dr Zuhairi, M.Pd selaku Dekan FTIK IAIN Metro, Dr. Siti Annisah, M.Pd selaku Ketua Prodi PGMI dan Khodijah, M.Pd.I selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.

Ucapan terima kasih tak lupa peneliti haturkan kepada orang tua, keluarga, sahabat, Ibu Atik Indratmi S.Pd selaku kepala sekolah SDN 1 Sumberjo, Dewan Guru SDN 1 Sumberjo, serta pihak-pihak lain yang telah membantu dalam penelitian ini.

Saran dan masukan demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada, dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, Juni 2023

Peneliti



Ersa Aprilia

NPM. 1901031027

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAN PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Penelitian Relavan	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Pengertian Analisis.....	8
B. Kegiatan Membaca.....	10
1. Pengertian Membaca.....	10
2. Tujuan dan Manfaat Membaca.....	12
3. Jenis-Jenis Membaca.....	18
4. Langkah-Langkah Membaca.....	19
5. Prinsip-Prinsip Membaca	22
C. Kesulitan Membaca.....	24
1. Pengertian Kesulitan Membaca.....	24
2. Kesulitan Membaca pada anak Sekolah Dasar	25

3. Indikator Kesulitan Membaca pada anak Sekolah Dasar.....	26
4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Membaca Pada Siswa Kelas IV di SDN 1 Sumberjo	31
BAB III. METODE PENELITIAN	35
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	35
B. Sumber Data	37
C. Teknik Pengumpulan Data	38
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	39
E. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	44
1. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 1 Sumberjo	44
2. Visi, Misi dan Tujuan SDN 1 Sumberjo	46
3. Data Guru dan Karyawan SDN 1 Sumberjo	48
4. Data Siswa SDN 1 Sumberjo	48
5. Data Sarana dan Prasarana SDN 1 Sumberjo	49
6. Denah Lokasi SDN 1 Sumberjo.....	50
B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Membaca Pada Siswa Kelas IV di SDN 1 Sumberjo	52
C. Pembahasan	67
BAB V PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1. Data Guru dan Pegawai SDN 1 Sumberjo	48
2. Tabel 2. Data Siswa SDN 1 Sumberjo	49
3. Tabel 3. Data Sarana dan Prasarana SDN 1 Sumberjo	49
4. Tabel 4. Nilai Ulangan Harian Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 1 Sumberjo	56

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1. Denah Lokasi SDN 1 Sumberjo 51

DAFTAR LAMPIRAN

1. Foto Dokumentasi Penelitian	78
2. Outline.....	82
3. Alat Pengumpul Data	84
4. Petikan Hasil Wawancara Guru	92
5. Petikan Hasil Wawancara Siswa.....	94
6. Petikan Hasil Observasi Guru	97
7. Petikan Hasil Observasi Siswa.....	99
8. Silabus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.....	103
9. RPP Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	108
10. Surat Izin Prasurey	111
11. Surat Bimbingan Skripsi	112
12. Surat Izin Research	113
13. Surat Tugas	114
14. Surat Pelaksanaan Reseach	115
15. Surat Balasan Prasurei.....	116
16. Surat Balasan Reseach	117
17. Bebas Pustaka Perpustakaan	118
18. Bebas Pustaka Prodi.....	119
19. Buku Bimbingan Skripsi	120
20. Riwayat Hidup	122

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan anak, hal ini pun merupakan kewajiban pemerintah untuk memberikan pendidikan yang layak sebagaimana telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 5 Ayat 1 yang dikemukakan bahwa setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu.¹ Pendidikan adalah proses yang ditujukan untuk mempengaruhi siswa beradaptasi sebaik mungkin dengan lingkungannya menyebabkan perubahan pada dirinya memungkinkan mereka berfungsi dalam masyarakat. Guru berperan sebagai fasilitator, motivator, dan sumber belajar. Guru memegang peran penting dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa. Selain guru, orang tua juga mempunyai peran memberi contoh bagi anak-anaknya di rumah, seperti dengan memberikan waktu dan perhatian kepada anak, orang tua dapat mendorong minat anak untuk membaca. Anak yang berasal dari keluarga dengan kesempatan membaca yang melimpah di lingkungan yang dipenuhi dengan berbagai bahan bacaan memiliki kemampuan membaca yang tinggi.²

¹Fitrah Ramadhani, *Buku Saku Tumbuh Kembang anak*, (Mataram: Capella Project, 2019), hal.40.

²Siti Rohani, "*Faktor-Faktor Rendahnya Kemampuan Siswa Dalam Membaca dan Menulis Kelas IV Di SDN 85 Kota Lubuk Linggau*". (Bengkulu, 2019). Hal.1

...يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ

Terjemahan :

“...Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.”
(QS. Al-Mujadalah : 11).¹

Permasalahan yang muncul dalam pendidikan kemungkinan akan mempengaruhi kemampuan siswa dalam belajar. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang terkesan mudah, namun kurang dipertimbangkan padahal ilmu bahasa terus berkembang. Membaca biasanya diperoleh dengan cara mempelajarinya di sekolah. Kemampuan bahasa merupakan keterampilan yang memiliki peran penting dalam pengetahuan sebagai alat komunikasi bagi kehidupan manusia. Pembaca yang baik menggunakan strategi pemahaman untuk memahami makna dengan lebih mudah. Membaca biasanya merupakan langkah pertama atau dasar bagi siswa. Siswa mengetahui dan memahami keterampilan membaca dan merespon dengan tepat tujuan membaca. Mempersiapkan anak untuk dapat membaca bisa mempengaruhi dirinya dan keterampilan belajarnya di sekolah, sedangkan faktor-faktor yang mempersiapkan membaca meliputi persiapan fisik, persiapan mental, persiapan pendidikan dan persiapan berpikir. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan membaca merupakan bagian dari kunci keberhasilan siswa, karena

¹ Al-qur'an, Surat Al-Mujadalah : 11

keterampilan membaca memudahkan siswa untuk menggali informasi dari berbagai sumber tertulis.²

Berdasarkan hasil prasurvei yang dilakukan pada rabu 27 Juli 2022 melalui wawancara dan observasi terhadap kemampuan membaca siswa kelas IV di SDN 1 Sumberjo pada pembelajaran Bahasa Indonesia, dapat diketahui bahwa terdapat 3 siswa mengalami kesulitan membaca dengan indikator : tidak lancar dalam membaca, tidak memperhatikan tanda baca dan tidak dapat memahami isi bacaan.

Kemampuan membaca siswa yang berbeda-beda menunjukkan bahwa siswa yang mengalami kesulitan membaca akan sulit mengikuti proses pembelajaran. Sebaliknya siswa yang sudah lancar membaca akan lebih mudah mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, siswa juga hanya mengetahui keterampilan membaca, tetapi tidak dapat memahami isi bacaan secara keseluruhan. Padahal SDN 1 Sumberjo memiliki fasilitas belajar yang cukup memadai seperti perpustakaan yang dilengkapi dengan berbagai buku pembelajaran. Teknik dan kemampuan dasar pembelajaran bahasa Indonesia khususnya yang berkaitan dengan pemahaman bacaan masih tergolong rendah, sehingga siswa belum bisa memahami makna dan informasi bacaan, selain juga indikator kesulitan membaca lainnya.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada kegiatan membaca siswa kelas IV di SDN 1 Sumberjo, kegiatan inti dilakukan dengan guru memberikan bacaan melalui buku teks kemudian langsung memberikan

²Novita Dian Dwi L, dkk. *Analisis Faktor-Faktor Yang Menghambat Belajar Membaca Permulaan pada Siswa Sekolah Dasar*, (Jurnal Basicedu Vol 5 No 4 Tahun 2021). hal. 2

pekerjaan rumah. Sehingga belum memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya sendiri atau menanggapi bacaan tersebut, hal ini membuat siswa pasif dan kurang antusias dalam belajar membaca. Sehingga menjadi menarik untuk peneliti bahas lebih lanjut melalui penelitian yang akan dilakukan tentang **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Membaca Pada Siswa Kelas IV Di SDN 1 Sumberjo Way Jepara”**.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian maka pertanyaan penelitian yaitu : Bagaimana Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Membaca Pada Siswa Kelas IV di SDN 1 Sumberjo Way Jepara?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan :

Penelitian ini bertujuan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca yang dialami siswakeselas IV SDN 1 Sumberjo.

2. Manfaat :

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat secara teoritiserta praktis.

a. Manfaat Teoritis

- 1) Secara umum hasil penelitian diharapkan bisa sebagai acuan untuk mengetahui kesulitan membaca yang dialami siswa.

- 2) Diharapkan dapat menjadi sumber referensi serta rujukan bagi peneliti lain dimasa yang akan datang apabila ingin melakukan penelitian yang serupa.

b. Manfaat praktis

- 1) Bagi peneliti

Penelitian ini diajukan untuk memenuhi tugas akhir pada program Strata 1 (S1) Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

- 2) Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pemahaman tentang kesulitan membaca yang mereka alami agar dapat diusahakan mengatasi kesulitan tersebut.

- 3) Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang penyebab kesulitan membaca yang dialami oleh siswa, sehingga guru dapat mengambil tindakan yang tepat guna mengatasi masalah dalam kesulitan membaca tersebut.

- 4) Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan sumber referensi untuk penelitian yang sejenis.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan atau sering disebut sebagai ulasan singkat dari tulisan-tulisan sebelumnya tentang atau topik terkait. Peneliti mengutip beberapa skripsi yang berkaitan dengan masalah yang sedang dikaji untuk melihat dari sisi mana peneliti melakukan karya ilmiah tersebut. Selain itu, akan menunjukkan suatu perbedaan tujuan yang dicapai pada setiap kasus.

1. Skripsi karya Ririn Anjelina mahasiswi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar tahun 2021 dengan judul "*Analisis Faktor-Faktor Penghambat Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I SD Negeri Minasa Upa*". Penelitian ini menyimpulkan bahwa secara umum dari 26 siswa kelas I SD Negeri Minasa Upa ada 12 siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca permulaan. Proses penelitian ini dimulai dengan observasi dengan guru kelas I, kemudian memberikan soal tes kepada siswa, kemudian setelah aspek kesulitan diketahui, lalu diamati siswa yang mengalami kesulitan membaca tersebut. Kesulitan pada membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri Minasa Upa yaitu mulai dari kesulitan siswa mengidentifikasi huruf, membalik huruf, kesulitan mengenali makna kata, kurang memahami isi bacaan, mengeja terbata-bata, dan sulitnya siswa dalam mendengarkan teks yang dibacakan.³

³Ririn Anjelina, "*Analisis Fator-Faktor Penghambat Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I SD Negeri Minasa Upa*", tidak diterbitkan (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021).

2. Skripsi karya Fitrah Ramadhani mahasiswi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Negeri Mataram Tahun 2016 dengan judul “*Analisis kesulitan siswa dalam membaca permulaan di kelas 1 MIN 2 Kota Mataram tahun 2019/2020*”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kesulitan siswa dalam membaca yaitu siswa tidak mengenal huruf dengan baik, beberapa huruf sering bingung, dan siswa tidak memahami tanda baca. Siswa mengalami kesulitan membaca konsonan, ejaan, siswa tidak mampu membaca suku kata dan kata.⁴

Berdasarkan kedua skripsi diatas, yang menjadi persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu persamaan sama-sama membahas kesulitan membaca pada siswa dan sama-sama menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang akan saya lakukan yakni yang menjadi subyek penelitian adalah siswa kelas IV SDN 1 Sumberjo Way Jepara kemudian penelitian ini difokuskan pada faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca pada siswa.

⁴Fitrah Ramadhani, “*Analisis kesulitan siswa dalam membaca di kelas 1 MIN 2 Kota Mataram tahun 2019/2020*”, tidak diterbitkan (Universitas Negeri Mataram, 2016)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Analisis

Analisis pada hakikatnya adalah suatu cara untuk memecahkan masalah atau menemukan jawaban atas masalah-masalah ilmiah. Analisis menggunakan pemikiran reflektif, ilmiah dengan prosedur yang sesuai dengan tujuan dan sifat penyelidikan. Analisis bukanlah satu-satunya cara untuk mendapatkan kebenaran. Karena ada cara lain, misalnya pengalaman, otoritas, pemikiran deduktif dan induktif. Analisis dianggap sebagai upaya paling efektif untuk menemukan sesuatu yang baru bagi manusia.¹

Analisis sangat dibutuhkan untuk menganalisa dan mengamati sesuatu yang tentunya bertujuan untuk mendapatkan hasil akhir dari pengamatan yang sudah dilakukan. Pengertian analisis bisa di kenali dari asal mula istilah ini muncul. Kata analisis diadaptasi dari bahasa Inggris “analysis” yang secara etimologis berasal dari bahasa Yunani kuno yang dibaca analisis. Kata analisis terdiri dari dua suku kata, yaitu “ana” yang artinya kembali, dan “luein” yang artinya melepas atau menguraikan kembali. Bila digabungkan maka kata tersebut memiliki arti menguraikan kembali. Jika dilihat dari kata analisis ini, pengertian analisis adalah melepas atau mengurai sesuatu yang dilakukan dengan metode tertentu.

¹Ismail Nurdin, “*Metodologi Penelitian Sosial*”, (Media Sahabat Cendekia). 2019.

Menurut asal kata tersebut, pengertian analisis adalah proses memecah topik atau substansi yang kompleks menjadi bagian-bagian yang lebih kecil untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik.¹ Noeng Muhadjir mengemukakan konsep analisis data sebagai upaya pencarian dan penataan catatan secara sistematis hasil observasi, wawancara, dan lain-lain. Pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti serta menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis harus dilanjutkan dengan upaya mencari makna².

Dari pemahaman diatas kita dapat melihat bahwa beberapa hal dalam analisis diperlukan :

1. Upaya pencarian data merupakan proses lapangan, tentunya dengan berbagai persiapan lapangan.
2. Menata secara sistematis hasil penelitian di lapangan.
3. Menyajikan hasil penelitian.
4. Mencari makna, pencarian makna secara terus menerus sampai tidak ada lagi makna lain yang memalingkannya, di sini perlunya peningkatan pemahaman bagi peneliti terhadap kejadian atau kasus yang terjadi.

¹Brama Saputra Budiarmaja dkk, "*Leadership In Digital Transformation*", (Penerbit KBM Indonesia), 2022. Hal. 11-12

²Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*. Vol. 17 No. 33 Januari – Juni 2018. Hal.84

Analisis adalah kata benda yang mengacu pada proses mencari jalan keluar yang dimulai dengan menelaah suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya; ilmu kimia yang mendeskripsikan sesuatu untuk mengetahui zat apa yang dikandungnya. Untuk membagi subjek menjadi berbagai bagian dan untuk memeriksa hubungan antara bagian-bagian itu sendiri dan bagian-bagian itu untuk memahami dan memahami makna keseluruhan dengan benar.

B. Kegiatan Membaca

1. Pengertian Membaca

Membaca adalah suatu kegiatan atau proses kognitif yang bertujuan untuk menemukan berbagai informasi yang terkandung dalam tulisan. Artinya membaca adalah proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca. Jadi membaca lebih dari sekedar melihat kumpulan huruf yang membentuk kata, frase, kalimat, paragraf dan ucapan.

Membaca adalah proses yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca untuk memperoleh informasi yang disampaikan pengarang melalui media bahasa tulis. Membaca adalah suatu kegiatan atau metode yang mengupayakan pengembangan kemampuan nalar. Melalui membaca, seseorang secara tidak langsung mengumpulkan kata demi kata, mengaitkan maksud dan arah bacaan, dan pada akhirnya pembaca dapat menarik kesimpulan berdasarkan

penalarannya sendiri. Dari sudut pandang linguistik, membaca adalah proses pengkodean ulang dan pembahasan kode, sedangkan berbicara dan menulis melibatkan pengkodean. Salah satu aspek decoding adalah menghubungkan kata-kata tertulis dengan makna bahasa lisan, termasuk konversi tulisan/cetakan menjadi bunyi yang bermakna³.

Dari sudut pandang linguistik, membaca adalah proses pengkodean ulang dan pembahasan kode, sedangkan berbicara dan menulis melibatkan pengkodean. Salah satu aspek decoding adalah menghubungkan kata-kata tertulis dengan makna bahasa lisan, termasuk konversi tulisan/cetakan menjadi bunyi yang bermakna⁴. Menurut Harjasujana membaca sebagai sebuah proses, membaca bukanlah proses tunggal, melainkan sintesis dari berbagai proses, yang kemudian terakumulasi dalam satu tindakan. Membaca didefinisikan sebagai mengucapkan kata-kata, mengenali kata-kata dan menemukan makna dalam teks.⁵

Membaca dimulai dengan struktur di luar bahasa, melalui kemampuan visual untuk melihat makna yang terkandung dalam struktur bahasa. Dengan kata lain, membaca berarti menggunakan struktur internal untuk menafsirkan struktur eksternal yang terdiri dari kata-kata dalam teks. Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca adalah proses yang melibatkan kemampuan visual dan

³ Sri Sunarti, *Pembelajaran Membaca Pemahaman Di Sekolah Dasar*. Penerbit NEM. 2021. Hal. 9-10

⁴ Ibid, hal.11

⁵Harjasujana, A.S. & Damaianti, V.S. "*Membaca dalam Teori dan Praktik*". Bandung: Mutiara, 2020. hal.140

kognitif. Kedua kemampuan tersebut perlu memberikan simbol-simbol abjad agar pembaca dapat memahami dan memaknainya.

2. Tujuan dan Manfaat Membaca

Tujuan Membaca :

Aktifitas membaca mempunyai tujuan tertentu sesuai dengan orang yang membaca. Tujuan utama setiap pembaca adalah memahami seluruh informasi yang tertera dalam teks bacaan sehingga adapat menjadi bekal ilmu pengetahuan (pengembangan intelektual) untuk masa depan pembaca itu sendiri. Dengan demikian, pemahaman terhadap isi suatu bacaan merupakan faktor yang sangat penting dalam bacaan. Pemahaman terhadap bacaan dapat dipandang sebagai suatu proses yang terus bergulir, terus-menerus, dan berkelanjutan. Membaca pemahaman sebagai suatu proses mempercayai bahwa upaya memahami bacaan sudah terjadi ketika belum membaca buku apapun. Kemudian pemahaman itu melalui tahap yang berbeda-beda sampai selesai bacaan yang dibaca. Akhirnya, pemahaman itu mempunyai tahapan yang berbeda setelah berakhir semua bacaan tersebut.⁶

Menurut Tarigan tujuan membaca sebagai berikut:

- a. Membaca guna mendapatkan uraian-uraian ataupun petunjuk-pertunjuk.
- b. Membaca guna mendapatkan gagasan-gagasan ilmu.

⁶ Ibid., 141.

- c. Membaca guna menangkap rangkaian atau deretan ajang cerita.
- d. Membaca guna menanggapi
- e. Membaca guna menggabungkan dan menginterpretasikan.
- f. Membaca guna menakar dan menguji atau mengevaluasi.⁷

Manfaat Membaca :

Secara aksiologis, manfaat membaca tercakup dalam sabda Nabi Muhammad SAW, *“Barangsiapa ingin kebahagiaan dunia, wajiblah ia memiliki ilmunya. Barangsiapa yang ingin kebahagiaan akhirat, wajiblah ia mengetahui ilmunya. Barangsiapa yang ingin kedua-duanya, wajiblah ia memiliki ilmu kedua-duanya.”* (HR. Bukhari dan Muslim).⁸

Seperti yang telah kita ketahui bahwa membaca sangatlah penting karena wahyu yang pertama turun kepada Nabi Muhammad SAW adalah perintah untuk membaca. Membaca juga merupakan suatu keharusan bagi semua manusia agar memperoleh informasi atau ilmu pengetahuan yang baru, Allah SWT berfirman dalam QS. Al-‘Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

⁷ Linda Feronika, Skripsi, *“Studi Analisis Tentang Kesulitan Membaca (Dyslexia) Serta Upaya Mengatasinya Pada Siswa VB SD Muhammadiyah 22 Sruni Surakarta”*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017), Hal.10

⁸Fitriyah Mahdali, *“Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur’an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan”*, Jurnal Studi al-Quran dan Hadis, Vol.2 No.2 2020. Hal.156

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾
 أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ
 الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Terjemahan :

“1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia, 4) Yang mengajar (manusia) dengan pena. 5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”.

Buku adalah berbagai sumber informasi yang dapat memperluas wawasan kita tentang ilmu pengetahuan, ekonomi, masalah sosial, budaya, politik dan aspek kehidupan lainnya. Oleh karena itu, sangat diharapkan oleh seorang penulis supaya dapat merangsang minat baca pembaca. Manfaat membaca buku yang bisa kita dapatkan adalah:

a. Dapat menstimulasi mental

Otak, seperti halnya dengan organ lainnya, otak merupakan salah satu organ tubuh yang membutuhkan olahraga agar tetap kuat dan sehat, contohnya dengan membaca. Membaca buku mengaktifkan otak sehingga dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan benar.

b. Dapat mengurangi stress

Setelah seharian bekerja keras, hal ini sering menyebabkan stres. Beberapa menit aktivitas membaca dapat mengurangi produksi hormon stres seperti hormon kortisol. Membaca dapat menenangkan pikiran dan dapat mengurangi stres hingga 67%.

c. Menambah wawasan dan pengetahuan

Membaca dapat buku mengisi pikiran kita dengan semua jenis informasi baru yang belum kita ketahui sebelumnya, yang bisa berguna nanti. Semakin banyak pengetahuan yang kita miliki, maka semakin siap kita menghadapi tantangan hidup hari ini dan masa depan.

d. Dapat menambah kosakata

Semakin banyak buku yang kita baca, semakin banyak penjelasan yang kita miliki tentang apa yang tidak kita ketahui dan semakin banyak kosakata yang dapat kita gunakan dalam kehidupan sehari-hari. Tentu saja, hal ini dapat membantu kita mengklarifikasi, mengungkapkan pendapat kita dalam bahasa yang jelas, dan

meningkatkan kepercayaan diri kita saat berbicara dengan orang lain.

e. Dapat meningkatkan kualitas ingatan

Membaca buku dapat membantu meningkatkan kemampuan otak untuk mengingat berbagai jenis hal yang kita baca. Misalnya, karakter, latar belakang, ambisi, cerita, dan berbagai unsur atau plot dari setiap cerita. Setiap memori membantu membentuk dan memperkuat otak.

f. Mengembangkan kemampuan berpikir dan analitis

Manfaat membaca buku adalah dapat melatih otak untuk berpikir lebih kritis dan menganalisis masalah yang muncul dari apa yang kita baca. Kita seperti mendapatkan akses atau cara untuk masuk kedalam alur atau plot dalam menyelesaikan cerita.

g. Meningkatkan konsentrasi atau fokus

Membaca membantu otak kita menjadi lebih fokus dan memungkinkan kita untuk fokus pada apa yang kita baca. Hal ini akan membantu kita lebih fokus pada berbagai aktivitas dan kehidupan sehari-hari.

h. Melatih menulis dengan baik

Saat kita memperluas kosa kata kita dengan membaca buku, hal itu akan secara otomatis membantu kita membuat kalimat kita sendiri dalam bahasa yang sama atau bahkan lebih dari yang kita baca sebelumnya.

i. Dapat memperluas pemikiran

Orang yang suka membaca buku dilaporkan lebih kreatif daripada mereka yang tidak. Membaca buku memungkinkan kita untuk berbagi pengalaman tentang berbagai hal dengan orang lain dan menggunakannya sebagai bahan refleksi untuk membantu kita mengambil keputusan nantinya.

j. Meningkatkan hubungan sosial

Kegiatan seperti membaca buku ini juga dapat mempengaruhi aspek kehidupan sosial manusia di mana memungkinkan untuk lebih memahami tentang berbagai karakteristik, budaya, dan kehidupan sosial suatu masyarakat. Jadi, jika suatu saat kita berkunjung ke tempat tersebut, kita sudah tahu bagaimana harus bersikap menghabiskan waktu untuk kegiatan kreatif atau intelektual seperti membaca mengalami penurunan kognitif hingga 32% dibandingkan dengan mereka yang tidak membaca di kemudian hari.

k. Dapat membantu kita terhubung dengan dunia luar

Seorang psikolog Universitas di Buffalo mengatakan bahwa ketika seseorang membaca buku, itu dapat membantu mereka mengidentifikasi karakter dalam buku yang mereka baca. Mereka akan mengalami jenis hubungan yang benar-benar dapat

meningkatkan rasa inklusinya. Dengan kata lain, membaca dapat meningkatkan persahabatan dengan dunia luar.⁹

3. Jenis-Jenis Membaca

Menurut Tarigan, dilihat dari segi terdengar ataupun tidak saat membaca maka dapat dibagi menjadi 2 yaitu membaca dalam hati (senyap/hening) dan membaca nyaring (bersuara).

a. Membaca hening (Dalam hati)

Membaca hening atau dalam hati merupakan membaca tanpa menggerakkan bibir, tanpa menggerakkan kepala, tidak bersuara, tanpa berbisik, serta memahami bahan bacaan yang dibaca secara diam atau dalam hati, selain itu kecepatan mata dalam melihat bahan bacaan adalah tiga kata per detik, menikmati bahan bacaan yang dibaca dalam hati, serta dapat menyesuaikan kecepatan membaca dengan tingkat kesukaran yang terdapat dalam bahan bacaan itu.

Menurut Tarigan yang dikutip dari buku Keterampilan Membaca karangan Dalman, di dalam membaca hening pembaca hanya mempergunakan ingatan visual nya yang melibatkan pengaktifan ingatan dan mata. Latihan membaca hening atau senyap haruslah dimulai sejak dini sehingga anak-anak sudah mampu membaca sendiri, dan ditahap inilah anak hendaknya dilengkapi bahan bacaan tambahan yang ditekankan kearah

⁹ Dahlia Patiung, “*MEMBACA SEBAGAI SUMBER PENGEMBANGAN INTELEKTUAL*”, Vol. 5 / No. 2 / Desember 2016. Hal.362-364

keampilan menguasai isi bacaan, memperoleh serta dapat memahami ide-ide dengan usahanya sendiri¹⁰.

b. Membaca Nyaring (Bersuara)

Membaca nyaring yaitu kegiatan yang menjadi alat bagi guru, siswa, atau pembaca secara bersama-sama dengan orang lain dan pendengar untuk menangkap dan memahami informasi, pikiran, dan perasaan penulis.¹¹ Oleh karena itu jelas bahwa membaca nyaring adalah kegiatan di mana pembaca terlibat dengan pendengar untuk mengumpulkan informasi dari teks yang mereka baca. Dalam hal ini, menurut Tarigansyarat pertama pembaca adalah mampu memahami makna dan sentimen yang terkandung dalam materi yang dibaca. Untuk itu, pembaca perlu memahami simbol-simbol atau lambang-lambang yang terdapat didalam teks bacaan. Selain itu, pembaca dituntut untuk menggerakkan mata secara efektif sesuai dengan kondisi bacaan.¹²

4. Langkah-Langkah Kegiatan Membaca

Membaca adalah suatu proses yang di lakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan oleh penulis melalui media bahasa tulis (Tarigan, 1984:7). Pengertian

¹⁰ Herlinyanto, "*Membaca Pemahaman Dengan Strategi KWL Pemahaman Dan Minat Membaca*", (Penerbit Deepublish, Sleman Yogyakarta). 2019. Hal.8

¹¹ Sri Sunarti, "*Pembelajaran Membaca Nyaring Di Sekolah Dasar*", (Penerbit NEM, 2021). Hal.13

¹² Hamidullah Ibda, *Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut Untuk Mahasiswa*. (Pedurungan, Semarang. CV. Pilar Nusantara), 2019. Hal.56

lain menyebutkan bahwa membaca adalah suatu proses kegiatan mencocokkan huruf atau melafalkan lambang-lambang bahasa tulis. Kegiatan membaca tergantung pada bahasa dari pembaca dan bahasa tulisan. Salah satu bagian dari menulis yang mengubah bahasa menjadi suatu bentuk makna yang diterima oleh pembaca (Charles A. Perfetti, 2000: 12800). Weaver menjelaskan bahwa kegiatan membaca adalah proses dimana pembaca menginterpretasikan makna. Selama membaca, suatu makna tidak akan langsung didapatkan pembaca. Di dalam proses membaca terdapat proses yang kompleks antara pembaca dan bacaan yang terbentuk oleh situasi langsung dan sosiolinguistik yang lebih luas.¹³

Rosenblatt (2004) menyatakan bahwa membaca adalah sebuah proses transaksi antara pembaca dengan bacaan yang di dalamnya terdapat proses untuk mencari makna yang ada di dalam bacaan. Zare (2012; May, 2001; Walker, 2000) menjelaskan bahwa membaca adalah aktivitas kognitif ketika pembaca “mengobrol” dengan penulis melalui tulisan. Dengan kata lain, strategi membaca dianggap sebagai salah satu bagian dari psikologi kognitif yang penting untuk mendapatkan pemahaman.¹⁴

Membaca proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Membaca yaitu melihat serta memahami isi dariapa yang tertulis dengan melisankan atau hanya di hati dengan melisankan atau hanya di hati mengucapkan, mengeja atau melafalkan

¹³ Riska Gantari, “PEMBELAJARAN MEMBACA DENGAN PENDEKATAN PROSES UNTUK MENINGKATKAN BUDAYA LITERASI SISWA DI SEKOLAH DASAR”, 23 Jurnal Ilmiah Guru “COPE”, No. 02/Tahun XX/November 2016, Hal. 24-25

¹⁴ Ibid, Hal.26

apa yang tertulis. Membaca bukan hanya mengucapkan bahasa tulis atau lambang bunyi bahasa, melainkan juga menanggapi dan memahami isi bacaan tulisan.

Rita Wati dalam (Soedarso. 2001), mengemukakan langkah-langkah membaca sebagai berikut:

1) Mengenal unsur kalimat, 2) Mengenal unsur kata, 3) Mengenal unsur huruf, 4) Merangkai huruf menjadi suku kata dan 5) Merangkai suku kata menjadi kata. Sedangkan menurut Sibarani Akhadiah mengemukakan langkah-langkah membaca sebagai berikut:

1. Menentukan tujuan pokok bahasan yang akan di berikan.
2. Mengembangkan bahan pengajaran
3. Setelah bahan pelajaran dan bahan latihan disusun, kemudian harus memikirkan bagaimana cara menyampaikan. Bagaimana urutan pemberian bahan-bahannya, dan bagaimana cara mengaktifkan siswa.
4. Pada tahap latihan, guru dapat membuat kombinasi baru, baik dengan kata maupun suku kata, dan huruf. Hal ini mudah dilakukan dengan menggunakan kartu-kartu yang tersedia, anak dapat bermain dengan kartukartu tersebut. Misalnya membentuk suku kata, kata ataupun kalimat.
5. Untuk memantau apakah anak telah mencapai tujuan yang di tetapkan, guru dapat membuat tes formatif. Dalam hal ini guru

dapat menggunakan berbagai cara yang dianggap terbaik untuk kelangsungan pembelajaran.¹⁵

Berdasarkan hal di atas, agar tujuan pengejaran membaca dapat tercapai dengan baik, sebaiknya guru menetapkan langkah-langkah tersebut dilakukan secara berulang-ulang.¹⁶

5. Prinsip-Prinsip Membaca

Membaca mempunyai prinsip-prinsip yang bisa mempengaruhi pemahaman si pembaca terhadap bahan bacaan yang dibacanya, berikut ini diuraikan prinsip-prinsip membaca yang perlu diketahui oleh pendidik :

a. Membaca adalah proses berpikir yang kompleks

Pemahaman ini terdiri atas sejumlah kegiatan seperti memahami kata-kata atau kalimat yang ditulis oleh penulis, lalu menginterpretasikan konsep-konsep pengarang serta menyimpulkannya.

b. Pemahaman membaca berbeda untuk setiap orang

Setiap orang pastinya memiliki kemampuan membaca mereka sendiri tergantung kepada beberapa faktor-faktor, misalnya kecerdasan, emosi, hubungan sosial seseorang, tingkatan kelas, sikap, latar belakang seseorang dan sebagainya.

¹⁵ Surfin Yawu dkk, "Peningkatan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Melalui Metode Permainan Bahasa di Kelas I SDN Mire", Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 5 No. 2, Hal. 56-57

¹⁶ Apriani, Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Melalui Penggunaan Media Kata-Kata Bergambar Pada Siswa Kelas 1 SDN Uekambuno 2. Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 4 No. 4. Hal. 127-128

c. Pengembangan pemahaman bacaan berbasis penilaian

Pembinaan tersebut harus dimulai atas dasar hasil evaluasi terhadap kemampuan membaca yang yang bersangkutan.

d. Membaca harus menjadi pengalaman yang memuaskan

Jika kita mempelajari sesuatu dengan baik, maka kita akan merasa senang telah berhasil mempelajari sesuatu dengan baik dan merasa puas dengan hasil bacaan kita.

e. Keterampilan membaca membutuhkan keterampilan yang kontinyu

Untuk dapat membaca dan menulis, kita memerlukan keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan membaca sejak saat pertama masuk ke sekolah.

f. Evaluasi yang berkelanjutan dan komprehensif adalah titik awal mengembangkan minat membaca

Dalam upaya menumbuhkan dan mengembangkan minat baca, kita harus selalu disertai dengan kegiatan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan minat baca dan pengembangan membaca pada diri kita.

g. Membaca yang baik merupakan syarat mutlak untuk keberhasilan belajar

Untuk memperluas wawasan dan memperdalam pemahaman kita tentang apa yang kita baca, kita perlu mempelajari dasar-dasar membaca yang benar, seperti:

- 1) Membaca adalah peristiwa psikologis dan fisiologis individu. Proses fisiologis peristiwa membaca pada dasarnya dialami oleh semua individu dan melibatkan cara kerja otak dan mata. Aktivitas membaca tentunya dipengaruhi oleh faktor usia dan konsentrasi berpikir masing-masing individu.
- 2) Pendidikan dibangun di atas literasi atau keterampilan membaca. Artinya tingkat intelektual seseorang ditentukan oleh faktor sikap membaca, baik berupa kecepatan, minat, frekuensi, maupun tingkat membaca secara keseluruhan.
- 3) Mendiagnosis pemahaman membaca sejak dini. Oleh karena itu, siswa, siswa, orang tua dan masyarakat umum diharapkan dapat berpartisipasi dalam pengembangan dan penguasaan membaca, terutama di era globalisasi saat ini.¹⁷

C. Kesulitan Membaca Siswa Sekolah Dasar

1. Pengertian Kesulitan Membaca

Kesulitan membaca merupakan ketidakmampuan siswa yang memiliki kecerdasan rata-rata atau dibawah rata-rata, yang juga memiliki sistem sensor yang cukup dan lambat dalam belajar sehingga berdampak pada pribadi, pendidikan, dan aktivitas sehari-hari nya sepanjang hidup.¹⁸ Menurut Abdurrahman, kesulitan

¹⁷ Muhammad Asdam, *Bahasa Indonesia (Pengantar Pengembangan Kepribadian dan Intelektual)*. (Makassar: LIPa, 2018), 143.

¹⁸ St. Y. Slamet, "*Dasar-Dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar*" hal.91

membaca adalah gangguan dalam satu atau lebih dari proses psikologis dasar yang mencakup pemahaman dan penggunaan bahasa ujaran atau tulisan.¹⁹ Membaca biasanya diperoleh menggunakan cara mempelajarinya di sekolah. seorang akan memperoleh info ilmu pengetahuan dan pengalaman-pengalaman baru menggunakan cara membaca. dengan demikian maka aktivitas membaca merupakan aktivitas yang sangat dibutuhkan oleh siapapun yang ingin maju serta meningkatkan diri. Oleh karena itu, guru mengajarkan membaca di sekolah sangat krusial. Menurut Tarigan membaca artinya suatu metode yang kita pergunakan buat berkomunikasi dengan diri kita sendiri serta kadang-kadang menggunakan orang lain yaitu mengkomunikasikan makna yang terkandung atau implisit di lambang-lambang tertulis.²⁰ Dengan demikian dapat dipahami bahwa kesulitan membaca ini merupakan hambatan sehingga terjadi gap atau kesenjangan antara kemampuan yang dimiliki siswa dengan prestasi belajarnya.

2. Kesulitan Membaca pada anak Sekolah Dasar

Kesulitan membaca pada anak terbagi kedalam 2 jenis yaitu kesulitan membaca dikarenakan suatu kelainan genetika dan kesulitan membaca dikarenakan rendahnya kemampuan membaca siswa (poor reading). Kesulitan membaca yang disebabkan kelainan

¹⁹ Abdurrahman, "*Anak Berkesulitan Belajar dalam Bahasa*" (Jakarta: Bina Aksara, 2003), hal.5

²⁰ Henry Guntur Tarigan, "*Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*", Edisi Revisi. (Bandung: Angkasa, 2008), hal. 9

genetika biasanya terjadi pada anak penderita disleksia sedangkan poor reading terjadi pada anak yang mempunyai kemampuan lebih rendah dari kemampuan membaca normal.²¹

Menurut Mercer Muriyadi, terdapat empat kelompok karakteristik kesulitan membaca. Artinya, terkait dengan kebiasaan membaca, kesalahan pengenalan kata, kesalahan pemahaman, dan berbagai gejala.²²

Gejala kesalahan pemahaman bacaan tampak meliputi banyak kesalahan pemahaman bacaan, ketidakmampuan untuk menceritakan urutan cerita, dan ketidakmampuan untuk memahami tema utama cerita. Berbagai gejala muncul, seperti: membaca kata demi kata, membaca dengan nada tinggi, tegang, membaca dengan intonasi yang salah.

Keterampilan membaca merupakan dasar untuk menghadapi berbagai disiplin ilmu. Jika anak usia sekolah tidak dapat membaca dengan cepat, maka akan sulit bagi mereka untuk menguasai berbagai bidang pembelajaran di kelas-kelas selanjutnya.²³ Dari pernyataan diatas, pengertian kesulitan membaca ini dapat dipahami bahwa kesulitan membaca merupakan suatu isyarat yang dialami siswa berupa aktivitas belajar yang tak berjalan sebagaimana mestinya.

²¹ Fitria Cindrakasih, "*Analisis Kesulitan Anak Kelas Tiga Sekolah Dasar dalam Membaca Permulaan*". Vol.I No. 80 (Desember 2021)

²² Hadi Cahyono, "*Faktor-faktor kesulitan belajar di MIN JANTI*", Vol 7 No 1 Januari 2019 hal.2

²³ Idamurni, "*Pendidikan Inklusif*", (jakarta: Prenada Media), 2020. Hal.59

3. Indikator Kesulitan Membaca pada anak Sekolah Dasar

Kesulitan belajar membaca siswa ini dapat diketahui dengan melihat ciri-cirinya, yaitu:

- 1) memiliki kekurangan dalam penglihatan
- 2) ketidakmampuan menganalisis kata menjadi huruf-huruf
- 3) kekurangan dalam memori visual
- 4) kekurangan dalam auditoris
- 5) ketidakmampuan memahami sumber bunyi
- 6) ketidakmampuan mengolaborasi penglihatan dan pendengaran
- 7) kesulitan mengurutkan kata-kata dan huruf-huruf
- 8) membaca kata demi kata-kata
- 9) ketidakmampuan dalam berpikir konseptual.²⁴

Selanjutnya, para siswa mengalami kesulitan dalam membaca disebabkan oleh kesalahan berikut ini.

a. Penghilangan huruf atau kata

Para siswa seringkali menghilangkan huruf atau kata dalam belajar membacanya. Hal tersebut dilakukannya karena kekurangan dalam mengenal huruf, bunyi bahasa (fonik), dan bentuk kata atau kalimat. Biasanya, terjadi pada pertengahan atau akhir kata atau kalimat. Sebab lainya adalah karena

²⁴ Mulyono Abdurrahman, "Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar" (Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti, 1996), hal.176-178

siswa menganggap huruf atau kata itu tidak diperlukan.

Misalnya: “Kakak bermain bola” dibaca “Kakak main bola”.

b. Penyisipan kata

Penyisipan kata ini terjadi karena siswa kurang mengenal huruf, membaca dengan cepat, atau karena bicaranya terlalu cepat dari membacanya. Misalnya: “Celana papa di lemari” dibaca “Celana papa ada di lemari”.

c. Perubahan kata

Perubahan kata merupakan kesalahan yang sering terjadi. Hal tersebut terjadi karena siswa kurang memahami kata sehingga menebak-nebak saja. Misal: “Koper mama di dalam mobil” dibaca “Koper ibu di dalam mobil”

d. Pengucapan kata salah

Ada tiga jenis kesalahan pengucapan kata ini, yaitu: (1) pengucapan kata salah dan makna berbeda; (2) pengucapan kata salah tetapi makna sama, dan (3) pengucapan kata salah dan tidak bermakna. Hal tersebut terjadi karena siswa kurang mengenal huruf sehingga mengira-ngira saja. Bisa juga karena membaca sangat cepat, grogi dan cemas atau takut kepada guru, atau juga karena perbedaan dialek siswa dengan bahasa Indonesia yang baku. Contoh pengucapan kata salah dan makna berbeda adalah “Tas ibu baru” dibaca “Tas ibu biru”; pengucapan kata salah dan makna sama adalah “Adik pergi ke

sekolah” dibaca “Adik pigi ke sekolah”; sedangkan contoh pengucapan kata salah tidak bermakna adalah “Paman beli duren” dibaca “Paman beli buren”.

e. Pengucapan kata dengan bantuan guru

Kesalahan pengucapan kata dengan bantuan guru ini terjadi ketika guru membantu siswa melafalkan kata-kata. Guru sudah menunggu beberapa menit jawaban siswa tetapi belum juga siswa melafalkan kata-kata yang diharapkan. Sepertinya siswa juga kekurangan dalam mengenal huruf. Selain itu, siswa juga mengharap bantuan karena takut terjadi kesalahan. Siswa seperti ini biasanya memiliki rasa percaya diri yang kurang ketika diberikan tugas membaca.

f. Pengulangan

Kesalahan juga terjadi karena pengulangan pada kata, suku kata, atau kalimat. Misalnya: pengulangan pada suku kata, yaitu “ka-ka ka-ka-k pe-pe-r-gi-gi ke-ke se-se-ko-ko-la-la-h”. Kesalahan ini terjadi dikarenakan kurang mengenal huruf oleh siswa sehingga membaca menjadi lambat sambil mengingat-ningat nama huruf tersebut. Bisa juga siswa sengaja mengulang kalimat itu untuk memahami arti kalimat itu.

g. Pembalikan huruf

Kesalahan ini terjadi karena siswa bingung posisi kiri-kanan atau atas-bawah. Kesalahan ini terjadi pada huruf-huruf yang

hampir sama seperti “d” dengan “b”, “p” dengan “q” atau “g”, “m” dengan “n” atau “w”

h. Kurang memperhatikan tanda baca

Kesalahan ini terjadi karena siswa belum paham arti tanda baca yang utama seperti titik dan koma. Para siswa mengalami kesulitan dalam intonasi. Kesulitan siswa dalam membaca intonasi ini berkaitan dengan menyuarakan semua tulisan. Juga berkaitan dengan lagu membaca dan intonasi. Kesalahan tersebut dapat berpengaruh pada pemahaman bacaan, karena perbedaan intonasi karena tanda baca dapat mengubah makna kalimat.

i. Pembetulan sendiri

Kesalahan ini terjadi karena siswa melakukan pembetulan sendiri ketika siswa tersebut menyadari adanya kesalahan. Kesalahan tersebut disadarinya dan mencoba untuk membetulkannya sendiri yang dibacanya.

j. Ragu-ragu dan tersendat-sendat

Kesalahan juga terjadi karena siswa ragu-ragu terhadap kemampuannya sehingga membaca dengan tersendat-sendat. Kesalahan ini terjadi karena siswa kurang mengenal huruf atau kekurangan pemahaman.

Selain hal di atas, beberapa indikator yang dapat mengidentifikasi siswa yang mengalami kesulitan dalam

membaca. Siswa yang memiliki kesulitan dalam membaca seringkali memperlihatkan kebiasaan membaca yang tidak wajar. Seseorang yang mengalami kesulitan membaca akan mengalami kesulitan dalam memaknai simbol, huruf, dan angka melalui persepsi visual dan auditoris.²⁵ Ada beberapa ciri siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca yaitu: 1) lambat dalam membaca, 2) tidak mengucapkan irama kata-kata dengan benar, 3) sering mengulang dalam mengeja, 4) sulit mengeja dengan benar, 5) kesulitan memahami isi bacaan, 6) sering terbalik dalam mengenali huruf, 7) tidak memahami tanda baca, 8) sulit membedakan kata yang memiliki sedikit perbedaan, 9) rancu dengan kata-kata singkat.

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Membaca Pada Siswa Sekolah Dasar

a. Faktor Fisiologis

Faktor ini meliputi kesehatan fisik. Kelelahan juga bisa menjadi kondisi yang kurang baik bagi pembelajaran anak, apalagi membaca. Masalah bicara, pendengaran, dan penglihatan dapat memperlambat membaca anak. Bahkan jika anak tersebut tidak mengalami gangguan penglihatan, beberapa anak mungkin mengalami kesulitan membaca. Hal ini dikarenakan kemampuan membedakan simbol yang tercetak

²⁵ Nini Subini, *Mengatasi Kesulitan Belajar pada Anak*, Cet. 3. (Jogjakarta: PT. Buku Kita, 2015), hlm. 53.

seperti huruf, angka, dan kata belum berkembang, seperti belum dapat membedakan b, p dan d.

b. Faktor intelektual

Faktor intelektual atau istilah inteligensi didefinisikan oleh Heinz sebagai aktivitas berpikir yang mencakup pemahaman esensial dari situasi tertentu dan respon yang tepat. Pada umumnya kecerdasan anak tidak sepenuhnya mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan anak dalam membaca. Faktor metode mengajar, prosedur dan kemampuan guru juga mempengaruhi kemampuan membaca anak.

c. Faktor lingkungan

Faktor lingkungan juga mempengaruhi peningkatan kemampuan membaca siswa. Faktor lingkungan meliputi latar belakang dan pengalaman siswa di rumah serta status sosial ekonomi keluarga siswa.

d. Faktor psikologis

Faktor psikologis merupakan faktor lain yang juga mempengaruhi peningkatan kemampuan membaca anak.

e. Faktor Penyelenggaraan Pendidikan yang Kurang Tepat

Faktor ini berkaitan dengan hal berikut ini:

- 1) Harapan guru yang tinggi tidak sesuai dengan kemampuan anak.
- 2) Pengelolaan kelas yang kurang efektif

- 3) Guru yang terlalu banyak mengkritik anak
- 4) Kurikulum sangat padat sehingga hanya anak-anak yang berkemampuan tinggi yang dapat melakukannya.²⁶

Menurut Harjanto ada beberapa faktor yang dapat menghambat minat baca pada anak antara lain adalah:

- a) Faktor lingkungan rumah dapat disebabkan oleh ketidaksukaan orang tua terhadap membaca, yang menjadi masalah jika orang tua sendiri tidak menyukai kegiatan membaca, yang tentunya akan berdampak negatif terhadap proses pendidikan dan pembelajaran. guru pertama anak. Pada dasarnya anak akan meniru apa yang biasanya dilakukan dan diajarkan oleh orang tuanya, tidak memberi contoh, dan orang tua kekurangan waktu dengan anaknya, seringkali karena orang tua sibuk dengan pekerjaan, sehingga memberikan anaknya kepada pembantu.²⁷
- b) Faktor dari lingkungan sekolah, sekolah menganggap waktu membaca sudah tidak dihargai lagi, padahal anak sangat perlu untuk selalu menghangatkan otaknya. Dan ironisnya di lembaga pendidikan yang paling mereka andalkan dalam kehidupan yaitu

²⁶Darmdi, "Strategi Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak Sejak Usia Dini", (Jakarta:Guepedia, 2021). Hal.126-129

²⁷Harjanto, B. "*Merangsang dan Melejitkan Minat Baca Anak Anda*". Yogyakarta: Monika Books (2015). Hal. 71-73

sekolah, membaca tidak lagi dihadirkan sebagai sesuatu yang mereka nikmati.

- c) Faktor masyarakat, banyak masyarakat sendiri yang tidak memahami bahwa membaca itu penting dan kunci kemajuan dengan konsekuensi masyarakat masih terlihat asing bagi siapa saja yang memegang buku dan membaca di depan umum.
- d) Faktor yang membatasi akses terhadap buku, fakta bahwa harga buku di Indonesia masih pada tingkat yang wajar membuatnya terkesan mahal, mengingat daya beli masyarakat yang sangat rendah akibat mahalnya harga buku. Orang tua malas membeli buku, apalagi bagi mereka yang kondisi ekonominya kurang baik, namun hal ini bisa diatasi dengan membeli buku murah, bekerja keras di perpustakaan, atau sekedar menyewa buku di tempat persewaan yang bagus.²⁸

²⁸Ibid, hal. 77-78

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif mengacu pada pemahaman yang wajar dan alami tentang fenomena yang berkaitan dengan pengalaman subjek penelitian, seperti tindakan, persepsi, motivasi, perilaku, dan lain-lain, secara holistik dan melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dalam konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah¹. Di sisi lain, Sugiyono mengatakan, “Penelitian kualitatif adalah teknik penelitian yang didasarkan pada filosofi post-positivis dan digunakan untuk mempelajari keadaan objek alam, dengan peneliti sebagai instrumen utamanya.”²

Dari pernyataan di atas, penelitian kualitatif dapat dipahami sebagai penelitian yang berusaha memahami fenomena yang dialami secara alami oleh subjek.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2021), hal.6

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 9

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang dilaksanakan ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif yaitu penelitian ilmiah yang menyadarkan kebenaran pada sisi criteria ilmu empiris yang berusaha untuk mengeksplorasi, mendeskripsikan, menjelaskan, dan memprediksi kejadian-kejadian pada setting sosial.³

Menurut Nasir, metode deskriptif adalah metode untuk menyelidiki keadaan sekelompok orang, suatu objek, kondisi, sistem pemikiran, atau seperangkat peristiwa pada masa sekarang. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menghasilkan suatu uraian, penjelasan atau penyajian yang sistematis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta atau ciri-ciri dan hubungan-hubungan antara fenomena yang diteliti. Ciri-ciri penelitian deskriptif tidak hanya menggambarkan situasi dan peristiwa, tetapi juga menggambarkan hubungan, menguji, berhipotesis, membuat prediksi, dan mendapatkan makna dan makna dari masalah yang akan dipecahkan. Teknik wawancara digunakan untuk pengumpulan data, menggunakan pertanyaan tertulis dan panduan wawancara⁴.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, “penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha

³Dja'man Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 42

⁴ Ajat Rukajat, *“Pendekatan Penelitian Kuantitatif”*, (Jakarta: Deepublish), 2018. hal.1

menggambarkan objek sesuai dengan apa adanya”.⁵ Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti.

Pada penelitian ini peneliti berperan sebagai perencana penelitian, sebagai pelaksanan penelitian, sampai sebagai pelopor dari hasil penelitian tersebut, oleh karena itu kehadiran peneliti ini tidak setengah-setengah, maka seluruh proses penelitian harus dipahami oleh peneliti dan diharapkan segala data yang diperoleh merupakan data-data yang akurat dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

B. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data itu berasal. Bagian ini melaporkan tentang tipe data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi apa saja yang dikumpulkan, bagaimana karakteristiknya, siapa subjek dan informan itu, sehingga kredibilitasnya dapat dijamin. Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari pihak pertama kepada pengumpul data melalui observasi dan wawancara.⁶ Dalam hal ini peneliti akan memperoleh sumber-sumber yang terkait dengan pembelajaran, diperoleh secara langsung

⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: BumiAksara, 2003), hal. 10.

⁶ Vina Herviani dan Angky Febriansyah, “*Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Entrepreneur Academy Indonesia Bandung*”, *Jurnal Riset Akuntansi – Volume VIII / No.2 / Oktober 2016*

oleh peneliti dari hasil observasi dan wawancara di SDN 1 Sumberjo Way Jepara Lampung Timur.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung berupa jumlah keterangan atau fakta dengan mempelajari bahan-bahan perpustakaan. Oleh karena itu, data ini berasal dari studi pustaka pada buku model pembelajaran dan absensi siswa.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Wawancara

Pengumpulan data dengan wawancara adalah cara atau teknik untuk mendapatkan informasi atau data dari responden dengan wawancara secara langsung atau face to face, antara pewawancara dengan responden. Jenis wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara terstruktur yaitu wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, artinya wawancara dimana pertanyaannya telah disiapkan oleh pewawancara dan jawabannya direkam dalam bentuk yang terstandardisasi. Wawancara dilakukan kepada Guru Kelas IV Di SDN 1 Sumberjo yaitu Ibu Triwidiah Rohyatin, S.Pd untuk mengetahui kesulitan membaca.

2. Observasi

Pengamatan yang peneliti lakukan adalah pengamatan berperan secara aktif, yakni peneliti berperan sebagai guru yang melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media buku pembelajaran. Penelitian dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui respon siswa saat pembelajaran literasi berlangsung. Observasi ini untuk mendukung data-data yang telah dikumpulkan melalui observasi dengan Guru Kelas IV dalam mengatasi kesulitan membaca.

3. Dokumentasi

Peneliti melakukan kajian terhadap arsip atau dokumen yang ada, seperti rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru, materi pembelajaran dan juga nilai siswa yang diberikan oleh guru. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah diambil dari dokumen yang ada di SDN 1 Sumberjo, yaitu sejarah berdirinya SDN 1 Sumberjo, data guru, data siswa, sarana dan prasarana, serta struktur organisasi.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Agar dari lokasi penelitian dapat memperoleh keabsahan, maka usaha yang dilakukan peneliti adalah:

1. Triangulasi

Triangulasi ini merupakan cara yang paling umum digunakan bagipeningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan

sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁷

a) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik atau metode berarti untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda.

Peneliti menggunakan triangulasi teknik ini untuk membandingkan dan mengecek apakah hasil data yang diperoleh dari ketiga teknik pengumpulan data tersebut diatas sama atau berbeda-beda, jika sama maka data tersebut sudah kredibel, jika berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data. Seperti halnya hasil wawancara dibandingkan atau dicek dengan hasil observasi dan dokumentasi.

c) Triangulasi Waktu

Triangulasi Waktu adalah digunakan untuk menguji kredibilitas suatu data dengan cara menguji dan mengecek data dapat dilakukan dengan menggunakan waktu tertentu melalui

⁷Lexy J. Moleong, 2005, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 224

wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan dengan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

E. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data yang diperoleh di lapangan cukup signifikan, sehingga harus didokumentasikan secara cermat dan detail. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola. Oleh karena itu, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang lebih dalam. Jadi reduksi data adalah mengolah data mentah yang dikumpulkan dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi diri dan disistematisasikan agar mudah difahami dan dicermati oleh pembaca. Reduksi data ini merupakan satu bentuk analisis data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dari penelitian dapat dibuat verifikasi. Terkait dalam hal ini peneliti memproses secara sistematis data-data akurat yang diperoleh terkait dengan kesulitan membaca pada siswa kelas IV di SDN 1 Sumberjo sehingga dari hasil wawancara dan observasi lapangan ditambah dengan dokumentasi yang ada, skripsi ini dapat difahami dan dicermati secara mudah oleh para pembaca.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menampilkan (menyajikan) data tersebut. Penyajian dapat berupa deskripsi singkat, grafik, hubungan antar kategori, dan lain-lain. Dengan menampilkan data, maka lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja berdasarkan apa yang dipahami. Data hasil reduksi disajikan atau didisplay ke dalam bentuk yang mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Sajian data dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca pada siswa kelas IV Di SDN 1 Sumberjo artinya data yang telah dirangkum tadi kemudian dipilih, sekiranya data mana yang diperlukan untuk penulisan laporan penelitian.

3. Pengambilan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan awal yang masih disusun dan bersifat sementara dan akan berubah jika ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya.⁸ Dalam penelitian ini, kesimpulan yang ditarik disesuaikan dengan masalah penelitian dan kenyataan yang ada, tetapi semua harus dipertimbangkan secara sistematis dan logis.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, hal. 252

Dengan demikian analisis ini dilakukan saat peneliti berada di lapangan dengan cara mendeskripsikan segala data yang telah didapat, lalu dianalisis sedemikian rupa secara sistematis, cermat dan akurat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat SDN 1 Sumberjo

SDN 1 Sumberjo berdiri pada 1965 dan pada awal berdirinya SDN 1 Sumberjo ini bernama SDN 1 Josari yang bertempat di Jalan Imam Bonjol Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Tmur. Pergantian Kepala Sekolah bahkan nama Sekolah itu sendiri maka dibagi dalam 6 (enam) periode.

1) Periode pertama

Pada periode pertama ini yang menjabat sebagai Kepala Madrasah berjumlah 3 orang, sebagai berikut:

- a. Bapak Muhlisin Bani (1965-1968)
- b. Bapak Suyoto (1968-1973)
- c. Bapak Budiono (1973-1978)

Bapak Muhlisin Bani menjabat Kepala Sekolah yang pertama, nama sekolah tersebut adalah SDN 1 Josari yang beralamatkan Jl. Imam Bonjol Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Tmur. Tanahnya adalah tanah milik Pemerintah Kabupaten Lampung Timur.

2) Periode kedua

Pada periode kedua ini yang menjabat sebagai Kepala Sekolah waktu itu berjumlah 4 orang, sebagai berikut:

- a. Bapak Suyatno, BA (1978-1979)
- b. Bapak Jaenuddin (1979-1984)
- c. Bapak Bambang Catur, BA (1984-1989)
- d. Bapak Ari Santoso (1989-1993)

Pada periode kedua ini sejak Suyatno, BA menjabat Kepala Sekolah SDN 1 Josari, dekat lokasi pemakaman dan di ubah namanya menjadi SDN 1 Sumberjo.

3) Periode ketiga

Pada periode ini, dibawah kepemimpinan Ibu Siti Riswanti, A.Ma (1993-2003). Tanah yang menjadi lokasi SDN 1 Sumberjo merupakan tanah milik pemerintah kabupaten lampung timur.

4) Periode keempat

Pada periode ini SDN 1 Sumberjo di pimpin oleh Bapak Jumat yang dimulai dari bulan Juli 2005 hingga April 2012.

5) Periode kelima

Pada periode ini SDN 1 Sumberjo dibawah kepemimpinan Ibu Dra. Agustina, M.Pd.I yang dimulai sejak April 2012, kembali berusaha untuk meningkatkan kualitas serta menunjukkan eksistensinya sebagai Sekolah Negeri yang berkualitas.

6) Periode keenam

Pada periode ini SDN 1 Sumberjo dibawah kepemimpinan Ibu Atik Indratmi, S.Pd yang dimulai sejak tanggal Maret 2015 sampai sekarang, kembali berusaha untuk meningkatkan kualitas serta kuantitas murid di SDN 1 Sumberjo.

SDN 1 Sumberjo merupakan salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Desa Sumberjo. Dalam menjalankan kegiatannya, SDN 1 Sumberjo berada dalam naungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. SDN 1 Sumberjo beralamat di Desa Sumberjo, Kec. Way Jepara, Kab. Lampung Timur, Lampung Kode Pos 34396.

2. Visi, Misi dan Tujuan SDN 1 Sumberjo

Setiap organisasi atau institusi dalam melaksanakan aktivitasnya selalu bertumpu pada garis-garis besar kebijakan yang telah ditetapkan. Salah satu garis besar dijadikan acuan dalam setiap usaha yang dilakukan adalah visi dan misi yang diemban oleh organisasi atau intitusi tersebut sebagaimana halnya dengan SDN 1 Sumberjo dalam aktivitasnya juga melakukan berlandaskan pada visi, misi, dan tujuan sekolah yang akan dicapai. Adapun visi, misi, dan tujuan SDN 1 Sumberjo adalah sebagai berikut :

a. Visi

“Terwujudnya siswa yang berkualitas, berbudi pekerti, cerdas, berakhlak mulia, menjadi negara yang demokratis dan berkarakter bangsa”

b. Misi

- 1) Meningkatkan kualitas akademik
- 2) Meningkatkan baca, tulis, berhitung
- 3) Mewujudkan pembelajaran PAKEM
- 4) Membiasakan perilaku baik dan sopan
- 5) Meningkatkan kewirausahaan
- 6) Mempunyai karakter bangsa Indonesia

c. Tujuan

- 1) Meningkatkan kualitas akademik kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan sampai pada kualitas S1 mencapai 100% selama 3 tahun (2018-2021)
- 2) Melengkapi sarana dan prasarana pendidikan yang memenuhi kriteria standar kelembagaan mencapai 100% selama 4 tahun (2018-2022)
- 3) Melaksanakan pembelajaran aktif, inovatif, efektif dan menyenangkan untuk mencapai standar kompetensi kelulusan (SKL) dan kriteria ketuntasan minimal (KKM) secara terus-menerus mencapai 100% dalam jangka 5-10 tahun yang akan datang
- 4) Mensosialisasikan visi, misi dan tujuan pendidikan kepada warga sekolah dan segenap pihak yang berkepentingan.

Dari pernyataan visi, misi dan tujuan SDN 1 Sumberjo diatas dapat disimpulkan bahwa setiap sekolah memiliki tujuan ataupun visi

dan misi yang bertujuan untuk memiliki sekolah yang unggul dan berkualitas dalam segala hal, baik dalam mendidik maupun menjadikan siswa menjadi berkualitas dan maju.

3. Data Guru dan Staf SDN 1 Sumberjo

Adapun data guru SDN 1 Sumberjo berjumlah 9 orang, sebagaimana tabel dibawah ini :

Tabel 1
Data Guru dan Staf SDN 1 Sumberjo

No	Nama	Keterangan
1	Atik Indratmi, S.Pd	Kepala Sekolah dan Guru Bidang Studi
2	Jumiyati, S.Pd SD	Guru Kelas VI
3	Kholifatun Kartika Sari, S.Pd SD	Guru PAI
4	Santi Indra Bulan, S.Pd	Guru Kelas V
5	Caecilia Jessica A, S.Pd	Guru Kelas II
6	Alif Prasetyo, S.Pd	Guru Mulok: Bahasa Lampung
7	Ulan Mandajayanti, S.Pd	Guru Kelas I
8	Sekar Nawang Wulan, S.Pd	Guru Kelas III
9	Triwidiah Rohyatin, S.Pd	Guru Kelas IV
10	Sayuti, S.Pd	Operator
11	Indra Bangsawan	Penjaga Sekolah

Sumber : Dokumentasi SDN 1 Sumberjo Tahun Pelajaran 2022/2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa data guru dan staf SDN 1 Sumberjo sebanyak 10 orang, yaitu 1 Kepala Sekolah, 6 Guru Kelas, 2 guru Mapel dan 1 operator.

4. Data Siswa SDN 1 Sumberjo

Data jumlah siswa di SDN 1 Sumberjo dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2
Jumlah Siswa SDN 1 Sumberjo

No	Kelas	Jumlah Rombel	Jenis Kelamin		Jumlah
			L	P	
1	I	1	13	12	25
2	II	1	10	16	26
3	III	1	12	11	23
4	IV	1	11	9	20
5	V	1	11	15	26
6	VI	1	13	11	24
Jumlah		6	68	76	144

Sumber : Dokumentasi SDN 1 Sumberjo Tahun Pelajaran 2022/2023

Dari data siswa diatas yang ada di SDN 1 Sumberjo dapat disimpulkan bahwa pendidik merupakan salah satu komponen daya dukung yang dimiliki oleh SDN 1 Sumberjo dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan sekolah.

5. Data Sarana dan Prasarana SDN 1 Sumberjo

Sarana dan Prasarana merupakan salah satu komponen yang menentukan keberhasilan proses pendidikan dan pembelajaran. Penyelenggaraan pendidikan yang ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai dan lengkap, maka proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar. Berikut data sarana prasarana yang ada di SDN 1 Sumberjo pada tabel dibawah ini:

Tabel 3
Sarana dan Prasarana SDN 1 Sumberjo

No	Jenis	Kondisi	Jumlah
1	Kantor	Baik	1
2	Ruang Kelas	Baik	6
3	Perpustakaan	Baik	1
4	Tempat Parkir	Baik	1

5	WC Pendidik	Kurang Baik	1
6	WC Siswa	Kurang Baik	1
7	UKS	Baik	1
8	Gudang	Baik	1

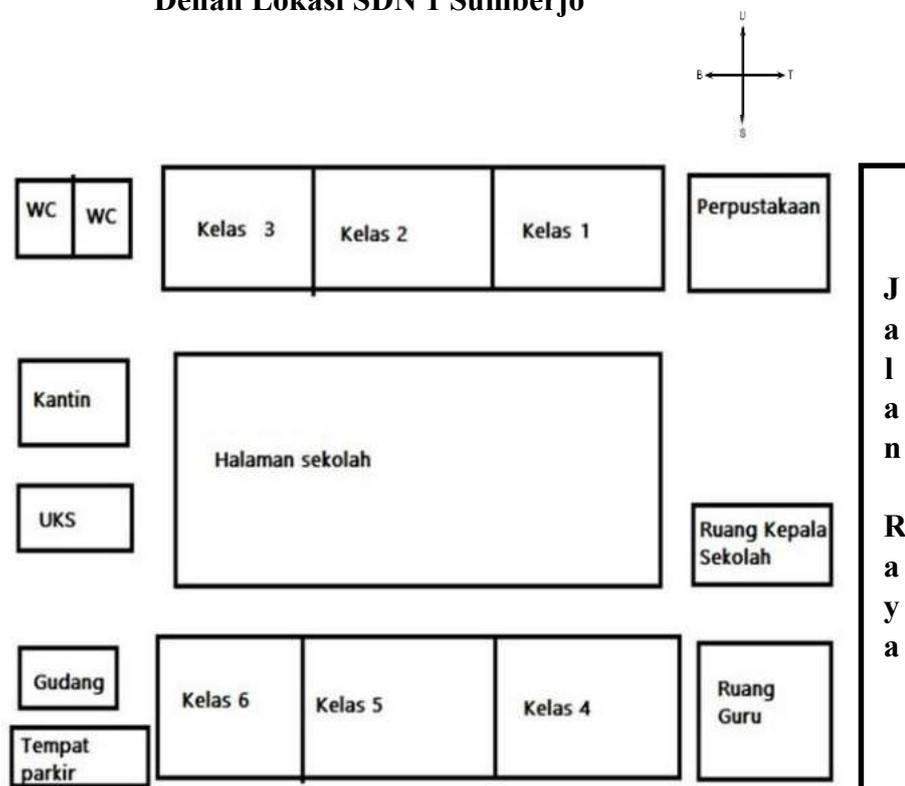
Sumber : Dokumentasi Sarana dan Prasarana SDN 1 Sumberjo

Berdasarkan tabel sarana dan prasarana SDN 1 Sumberjo dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana yang ada cukup memadai. Dilihat dari segi fisik SDN 1 Sumberjo, bangunan masih baik dan masih dalam tahap perkembangan. Gedung sekolah yang terlihat seperti bangunan baru yang kuat dan kokoh dengan pencahayaan yang cukup dan ventilasi yang baik. Selain itu SDN 1 Sumberjo juga menjadi salah satu sekolah dasar yang memiliki gedung perpustakaan, hal ini menjadi daya tarik tersendiri bagi orang tua siswa maupun siswa itu sendiri. Secara keseluruhan kondisi fisik gedung sekolah masih bagus.

6. Denah Lokasi SDN 1 Sumberjo

Adapun denah lokasi SDN 1 Sumberjo dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 1
Denah Lokasi SDN 1 Sumberjo



Sumber : Dokumentasi SDN 1 Sumberjo Tahun Pelajaran 2022/2023

Dari gambar denah lokasi SDN 1 Sumberjo dapat dilihat bahwa letak sekolah yang strategis dan mudah diakses atau dijangkau karena tepat dipinggir jalan raya. SDN 1 Sumberjo mempunyai halaman atau lapangan untuk bermain dan kegiatan upacara yang cukup luas. Mempunyai ruang parkir untuk kepala sekolah, guru dan tamu berada di halaman. Didepan teras kelas terdapat taman sekolah dan beberapa pot bunga. Tempat sampah dan tempat cuci tangan siswa di tata rapi di masing-masing depan ruang kelas. Di beberapa ruang kelas terpasang poster kata-kata mutiara.

B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Membaca pada Siswa Kelas IV di SDN 1 Sumberjo

Berdasarkan data hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui proses wawancara, observasi dan dokumentasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca pada siswa kelas IV di SDN 1 Sumberjo, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kemampuan Membaca Siswa

Kemampuan membaca siswa kelas IV di SDN 1 Sumberjo sudah tergolong “baik”. Dari 20 orang terdapat 3 siswa yang memiliki kemampuan membaca rendah atau kesulitan membaca. Siswa tersebut diantaranya : 1) ANP dengan indikator tidak memperhatikan tanda baca dan tidak dapat memahami isi bacaan, 2) DAW dengan indikator tidak memperhatikan tanda baca dan lambat dalam membaca, dan 3) MFH dengan indikator lambat dalam membaca serta tidak dapat memahami isi bacaan.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan guru kelas IV SDN 1 Sumberjo tentang kemampuan siswa kelas IV dalam membaca dan jumlah siswa yang mengalami kesulitan membaca, beliau mengatakan bahwa:

“Di kelas IV SDN 1 Sumberjo rata-rata sudah lancar membaca namun masih ada beberapa siswa yang kesulitan membaca, nah hal ini dapat menghambat proses pembelajaran berlangsung. Dari 20 siswa, dikelas ada 3 siswa yang kesulitan membaca. Mereka membacanya lambat, terkadang malu ketika disuruh membaca”.
(W.GK/P1.P2/20.05.2023)

Selain itu, dalam wawancara mengenai alasan dan kesulitan membaca pada siswa, guru kelas IV SDN 1 Sumberjo, mengatakan bahwa :

“Karena IQ setiap anak-anak itu kan berbeda, jadi tidak bisa kita samakan semua harus bisa membaca. Kesulitan membaca yang dialami siswa itu, mereka sulit membaca dengan lancar, mereka sering tidak memperhatikan tanda baca seperti titik dan koma, selain itu mereka juga tidak bisa memahami isi teks yang dibaca”
(W.GK/P4.P5/20.05.2023)

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara siswa berkesulitan membaca dengan inisial ANP, yang mengatakan bahwa :

“Iya, saya kesulitan membaca. Kadang ketika melihat teks bacaan banyak, saya jadi pusing dan jadi nya saya membaca nya tidak lancar.” (W.PD/P.1/20.05.2023)

Selain itu, siswa dengan inisial DAW juga mengatakan bahwa :

“Iya, saya kesulitan membaca. Kalau teman-teman dikelas ribut dan berisik saya jadi sulit fokus”.
(W.PD/P1/20.05.2023)

Hal yang sama juga diungkapkan dengan siswa inisial MFH, yang mengatakan bahwa :

“Iya saya kesulitan membaca. Saya sulit fokus kalau bu guru menyuruh saya membaca, saya membaca nya malu-malu. Jadi saya lambat membacanya.”.
(W.PD/P1/20.05.2023)

Hal ini diperkuat oleh hasil observasi pada tanggal 23 Mei 2023 terhadap siswa kelas IV SDN 1 Sumberjo saat kegiatan membaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung

bahwa siswa tersebut memiliki kemampuan membaca rendah dan siswa mengalami kesulitan membaca. Kesulitan membaca yang dihadapi siswa diantaranya masih lambat dalam membaca, tidak memperhatikan tanda baca, intonasi tidak teratur, serta tidak bisa memahami isi teks yang dibaca. (OB.PD/O1.O.2.O3/23.05.2023)

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat diketahui bahwa siswa kelas IV SDN 1 Sumberjo yang mengalami kesulitan membaca sebagai berikut :

1. Banyak kesalahan dalam membaca

Pada siswa kelas IV SDN 1 Sumberjo terdapat 2 siswa dengan inisial ANP dan DAW mereka seringkali tidak memperhatikan tanda baca. Apabila terdapat tanda koma atau titik mereka seringkali melanjutkan bacaan tanpa berhenti sejenak atau berhenti. (OB.PD/O.1/20.05.2023)

2. Tidak dapat membaca dengan lancar

Diketahui terdapat 1 siswa dengan inisial MFH tidak dapat membaca dengan lancar. Saat membaca, MFH masih terbata-bata dan membutuhkan waktu lama untuk berpindah ke kata berikutnya. Selain itu MFH juga sering membaca dengan jeda karena MFH kurang percaya diri dengan kemampuannya. Hal ini dikarenakan MFH belum bisa menggabungkan kata dengan baik. (OB.PD/O1/20.05.2023)

3. Tidak dapat memahami isi bacaan

Pada siswa kelas IV SDN 1 Sumberjo diketahui terdapat 3 siswa mengalami kesulitan memahami isi yang mereka baca, dan apa yang guru bacakan. Mereka tidak memahami isi dari apa yang mereka baca karena mereka tidak dapat membaca dengan lancar. Kesulitan memahami isi kalimat atau makna bacaan berkaitan erat dengan keterbatasan pemahaman anak terhadap struktur kalimat. (OB.PD/20.05.2023).

Berdasarkan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca siswa kelas IV SDN 1 Sumberjo tergolong baik. Dari 20 siswa hanya terdapat 3 siswa yang mengalami kesulitan membaca dengan indikator lambat dalam membaca 3 siswa dengan inisial ANP, DAW dan MFH. Tidak memperhatikan tanda baca 2 siswa dengan inisial ANP dan DAW dan sulit memahami isi teks bacaan 3 siswa dengan inisial ANP, DAW dan MFH.

Demikian juga berdasarkan data nilai ulangan harian Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 1 Sumberjo dibawah ini, dapat dilihat bahwa siswa yang mengalami kesulitan membaca pada salah satu hasil belajar psikomotorik pada keterampilan membaca mendapatkan nilai yang rendah, terlihat hasil nilai ulangan harian mereka masih di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum).

Tabel 4
Nilai Ulangan Harian Bahasa Indonesia kelas IV
SDN 1 Sumberjo

No	Nama Siswa	Nilai Ulangan Harian Bahasa Indonesia
1	ANP	70
2	AMS	87
3	APL	78
4	CEG	80
5	DAW	68
6	DK	87
7	DNU	85
8	EV	83
9	GL	80
10	KAP	87
11	LAN	89
12	LN	92
13	MFH	65
14	MMU	80
15	MN	90
16	NH	88
17	NP	85
18	SAP	82
19	QA	85
20	VN	88

Sumber : Dokumentasi SDN 1 Sumberjo Tahun Pelajaran 2022/2023

Berdasarkan data nilai ulangan harian tersebut bahwa nilai tertinggi 92 dan nilai terendah 62. Dari 20 siswa terdapat 2 siswa tergolong “Sangat Baik” dengan nilai 90 keatas. Terdapat 11 siswa tergolong “Baik” dengan nilai 81-89. Terdapat 4 siswa tergolong “Cukup” dengan nilai 75-80. Dan terdapat 3 siswa tergolong “Kurang” dengan nilai dibawah 75. Sehingga menjawab kemampuan membaca siswa kelas IV SDN 1 Sumberjo Way Jepara.

2. Kegiatan Membaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada Selasa, 23 Mei 2023 dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SDN 1 Sumberjo pada tema : Daerah Tempat Tinggalku dan subtema : Keunikan Daerah Tempat Tinggalku, dengan kegiatan membaca teks cerita yang berjudul : “Asal Mula Telaga Warna” dapat diuraikan berdasarkan hasil wawancara dan observasi sebagai berikut:

Hasil wawancara dengan guru kelas IV SDN 1 Sumberjo tentang ketersediaan dan kelengkapan buku bacaan pokok maupun penunjang bagi siswa, guru kelas IV SDN 1 Sumberjo yang mengatakan bahwa :

“Diperpustakaan sekolah Alhamdulillah sudah cukup lengkap, sekolah sudah menyediakan kelengkapan buku bacaan bagi siswa” (W.GK/P.3/20.05.2023)

Selain itu, guru kelas IV SDN 1 Sumberjo juga mengatakan :

“Saat pembelajaran, saya selalu menyampaikan pokok bahasan yang akan dipelajari dan tahapan kegiatan pembelajaran sebelum kegiatan inti dilakukan, dan saya juga selalu mengembangkan bahan ajar disetiap pembelajaran” (W.GK/P.6/P.7/20.05.2023)

Dalam kegiatan pembelajaran, guru menggunakan metode diskusi dan ceramah, serta media berupa buku ajar. sebagaimana yang diungkapkan guru kelas IV SDN 1 Sumberjo, yang mengatakan bahwa :

“Dalam kegiatan pembelajaran biasanya saya menyampaikan materi melalui ceramah, tetapi saya lebih sering menggunakan metode diskusi dan ceramah, kalau menggunakan metode diskusi siswa jadi lebih aktif, jadi ini dapat menjadikan adanya interaksi antara siswa dan juga guru. Namun penggunaan metode disesuaikan dengan RPP yang sudah dibuat”. (W.GK/P.8/P.9/20.05.2023)

Selain penggunaan metode, cara guru dalam mengelola kelas juga dapat mempengaruhi suasana pembelajaran, apakah efektif atau tidak. Seperti yang diungkapkan guru kelas IV SDN 1 Sumberjo, yang mengatakan bahwa :

“Saya mengelola kelas dengan cara, yang pertama saya melakukan apersepsi terlebih dahulu, setelah kegiatan pembelajaran berlangsung, saya melakukan interaksi dengan siswa dengan berdiskusi, Hal ini saya lakukan agar siswa tidak ribut sendiri, karena dikelas inikan terdapat siswa yang kesulitan membaca, nah mereka terkadang sering asyik sendiri, tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan. Saya melakukan diskusi juga agar siswa dapat lebih memperhatikan ketika pembelajaran berlangsung.” (W.GK/P.10/20.05.2023)

Terkait kegiatan membaca teks yang dilakukan pada kegiatan inti pada pembelajaran Bahasa Indonesia, guru kelas IV SDN 1 Sumberjo mengatakan bahwa:

“Dalam kegiatan pembelajaran, saya selalu menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan, saya juga mengembangkan bahan pengajaran dan di akhir pembelajaran saya memberikan tes atau pertanyaan terkait materi” (W.GK/P6/P7/20.05.2023)

Berdasarkan wawancara tersebut terlihat bahwa guru belum sepenuhnya melakukan tahapan pembelajaran. Menurut Sibarani Akhadiah, langkah-langkah kegiatan membaca yaitu :

1). Menentukan tujuan pokok bahasan, 2) Mengembangkan bahan pengajaran, 3) Setelah bahan pelajaran dan bahan latihan disusun, kemudian harus memikirkan bagaimana cara menyampaikan. Bagaimana urutan pemberian bahan-bahannya, dan bagaimana cara mengaktifkan siswa, 4) Pada tahap latihan, guru dapat membuat kombinasi baru, baik dengan kata maupun suku kata, dan huruf. Hal ini mudah dilakukan dengan menggunakan kartu-kartu yang tersedia, anak dapat bermain dengan kartukartu tersebut. Misalnya membentuk suku kata, kata ataupun kalimat. Dan 5) Guru dapat membuat tes formatif. Dalam hal ini guru dapat menggunakan berbagai cara yang dianggap terbaik untuk kelangsungan pembelajaran.¹

Selain itu, dalam wawancara guru kelas IV SDN 1 Sumberjo, juga mengatakan bahwa :

“Siswa kesulitan membaca itu mereka masih sering tidak memperhatikan tanda baca, intonasi ketika membaca masih tidak pas dan mereka belum bisa memahami isi teks bacaan”. (W.GK/P.11/20.05.2023)

Terkait dengan kegiatan pembelajaran, guru menyampaikan tahapan-tahapan pembelajaran, dan guru menggunakan metode diskusi. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan siswa inisial ANP yang mengatakan bahwa :

¹ Surfin Yawu dkk, “Peningkatan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Melalui Metode Permainan Bahasa di Kelas I SDN Mire”, Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 5 No. 2, Hal. 56-57

“Iya, bu guru selalu menyampaikan tahapan-tahapan pembelajaran. Sebelum belajar bu guru selalu menyampaikan tahapan-tahapan pembelajaran. Dan ketika belajar, bu guru kadang-kadang pakai media pembelajarannya ganti-ganti, Jadi kami bisa lebih mudah paham dengan materi yang bu guru jelaskan”
(W.PD/P.2/P.4/P.3/20.05.2023).

Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan siswa inisial DAW, yang mengatakan bahwa :

“Guru biasanya menyampaikan materi dengan cara menjelaskan, lalu bu guru bertanya dan mengajak kami diskusi. Dengan berdiskusi kami jadi bisa lebih paham materi yang bu guru jelaskan” (W.PD/P.3.P.6/20.05.2023)

Hal tersebut diperkuat dengan hasil observasi kegiatan pembelajaran di kelas IV SDN 1 Sumberjo, bahwa dalam kegiatan pembelajaran guru menggunakan media buku tema yang berjudul: “Daerah Tempat Tinggalku” sebagai bahan ajar. Cara guru menyampaikan materi daerah tempat tinggalku yaitu dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi. Penggunaan metode diskusi terlihat dapat menjadikan siswa lebih aktif saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Guru membacakan teks cerita yang digunakan saat pembelajaran, kemudian guru meminta siswa untuk membaca ulang teks yang telah dibacakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca guru memberi pertanyaan seputar teks yang sudah dibaca. Jika siswa sudah mengerti dan memahami apa yang dibaca maka siswa tersebut bisa menjawab pertanyaan yang diberikan. Siswa jadi lebih jadi

mudah untuk memusatkan perhatiannya pada saat pembelajaran. Selain itu juga terlihat guru sudah melakukan langkah-langkah pembelajaran yaitu kegiatan awal, inti dan penutup. (OB.GK/O.1/O.2/O.3/23.05.2023)

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi terhadap kemampuan guru dalam kegiatan membaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN 1 Sumberjo, dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan awal, inti dan penutup sesuai dengan indikator pengamatan telah dilakukan oleh guru kelas.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Membaca Siswa Kelas IV SDN 1 Sumberjo

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas tentang kemampuan membaca dan kegiatan membaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia, dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca siswa kelas IV SDN 1 Sumberjo adalah :

1) Faktor Psikologis

a. Motivasi

Faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca berikutnya adalah karena kurangnya motivasi mereka dalam membaca. Kurangnya motivasi belajar membaca pada siswa dapat menyebabkan mereka kehilangan

semangat dalam membaca, yang pada akhirnya dapat mengakibatkan kesulitan dalam membaca. Seperti yang dihadapi siswa kelas IV berkesulitan membaca berinisial MFH dan ANP.

Hal ini diungkapkan pula oleh guru kelas IV SDN

1 Sumberjo yang menyatakan bahwa :

“Salah satu faktor penghambat adalah kurangnya motivasi siswa dalam belajar membaca. Siswa menganggap pelajaran membaca sulit dan ini membuat mereka tidak memiliki semangat dalam belajar membaca.” (W.GK/P.12/20.05.2023)

Hal ini juga dikuatkan oleh hasil wawancara beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca, mereka menyatakan bahwa pelajaran membaca sulit dan hal itu menyebabkan mereka tidak menyukainya. (W.PD/P.5/20.05.2023)

Kurangnya minat siswa dalam membaca dapat disebabkan oleh kurangnya motivasi yang ditanamkan oleh orang tua di rumah. Selain itu, kurangnya bimbingan dan dorongan dari orang tua juga dapat menjadi penyebab rendahnya motivasi belajar siswa. Hal ini dapat terlihat dari hasil wawancara dengan siswa yang mengaku tidak mendapatkan bimbingan dari orang tua karena sibuk bekerja. Orang tua yang tidak

memberikan perhatian maksimal pada anaknya dapat berdampak pada rendahnya motivasi belajar siswa.

b. Minat

Faktor yang mempengaruhi kedua adalah kurangnya minat siswa dalam belajar membaca. Minat diartikan sebagai keinginan yang kuat disertai dengan upaya yang berasal dari diri sendiri. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh guru kelas IV SDN 1 Sumberjo :

“Minat membaca siswa masih sangat kurang, meskipun guru selalu memberikan motivasi yang cukup kepada mereka untuk membaca. Namun, hal itu tidak meningkatkan keinginan mereka untuk membaca lebih giat.”
(W.GK/P.12/20.05.2023)

Kurangnya minat siswa dalam membaca disebabkan mereka menganggap bahwa pelajaran membaca terlalu sulit. Terdapat 3 siswa dengan inisial ANP, DAW dan MFH mengalami kesulitan dalam membaca dan menganggap bahwa pelajaran membaca sulit dipelajari, sehingga minat mereka untuk belajar membaca hilang. Selain itu, saat siswa diminta untuk membaca, beberapa dari mereka menolak dan lebih tertarik dengan aktivitas mereka sendiri, seperti bermain alat belajar atau dengan teman sekelas.

Guru perlu menciptakan suasana yang nyaman bagi siswa selama pembelajaran membaca dan

menumbuhkan minat belajar pada siswa. Siswa yang memiliki minat yang baik akan berusaha belajar dengan kesadarannya sendiri, sehingga minat membaca perlu ditanamkan pada siswa karena memiliki pengaruh besar terhadap kegiatan membaca.

c. Emosi dan Percaya diri

Faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca berikutnya adalah kemampuan mengendalikan emosi dan percaya diri. Seorang siswa harus memiliki kemampuan mengendalikan emosinya pada tingkat yang tepat. Siswa yang mudah marah, menangis, dan bereaksi berlebihan ketika mereka tidak mendapatkan sesuatu yang diinginkan akan mengalami kesulitan dalam pembelajaran membaca. Sebaliknya, siswa yang lebih mampu mengendalikan emosinya akan lebih mudah untuk memusatkan perhatiannya dalam kegiatan pembelajaran membaca.

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara dengan guru kelas IV di SDN 1 Sumberjo, yang menyatakan bahwa faktor penghambat dalam pembelajaran membaca adalah emosi siswa yang tidak stabil, dimana beliau mengatakan bahwa :

“Terkadang emosi siswa dalam pembelajaran membaca tidak stabil. Jika emosi anak dalam

keadaan baik, siswa akan mau dan bersemangat dalam belajar. Namun, jika emosi anak dalam keadaan kurang baik, siswa akan lebih sulit untuk memusatkan perhatiannya saat belajar membaca. Siswa lebih fokus pada kegiatannya sendiri atau bahkan asyik bermain dengan teman-temannya. (W.GK/P.12/20.05.2023)

Hal ini sesuai dengan hasil pengamatan peneliti, di mana salah satu siswa dengan inisial MFH ketika pembelajaran dimulai, kondisi emosinya sedang tidak baik karena keinginannya untuk membawa mainan ke dalam kelas tidak diizinkan oleh gurunya.

Hal ini menyebabkan siswa tersebut hanya diam di dalam kelas dan tidak mau mengikuti pembelajaran meskipun gurunya sudah mencoba membujuk berulang kali. Selain itu, kepercayaan diri juga termasuk faktor penghalang bagi siswa dalam pembelajaran membaca. Kepercayaan diri sangat penting bagi siswa dalam kegiatan belajar. MFH siswa yang kurang percaya diri di dalam kelas tidak bisa mengerjakan tugas yang diberikan kepadanya walaupun tugas itu sesuai dengan kemampuannya.

2) Faktor Lingkungan

a. Lingkungan sekolah

Berdasarkan hasil observasi, letak gedung sekolah yang berdekatan dengan jalan raya dapat

menyebabkan suara bising kendaraan yang mengganggu kenyamanan siswa dalam belajar. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara guru kelas IV SDN 1 Sumberjo mengatakan bahwa :

“Selain faktor psikologis, faktor lingkungan juga menjadi salah satu penghambat siswa kesulitan membaca. Letak sekolah yang berdekatan dengan jalan raya seringkali membuat siswa sulit untuk fokus saat kegiatan pembelajaran dikarenakan suara bising kendaraan” (W.GK/P.12/20.05.2023)

Hal tersebut juga sesuai dengan hasil observasi, letak gedung sekolah yang berdekatan dengan jalan raya dapat menyebabkan suara bising kendaraan yang mengganggu kegiatan pembelajaran siswa. Lingkungan sekolah, seperti letak gedung, suasana kelas sangat penting dalam mempengaruhi proses belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca pada siswa kelas IV SDN 1 Sumberjo adalah faktor psikologis yaitu berasal dari diri sendiri seperti kurangnya minat membaca, lalu faktor lingkungan seperti lingkungan sekolah. Berdasarkan hasil observasi terlihat bahwa lingkungan sekolah dapat mempengaruhi kesulitan membaca siswa.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca pada siswa Kelas IV di SDN 1 Sumberjo Way Jepara, deskripsi dari hasil penelitian sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diketahui bahwa kemampuan membaca siswa kelas IV SDN 1 Sumberjo tergolong “Baik”. Adapun penjabaran dari masing-masing kesulitan membaca yang dialami siswa kelas IV SDN 1 Sumberjo adalah sebagai berikut : Tidak memperhatikan tanda baca. Terdapat 2 siswa dengan inisial ANP dan DAW. Mereka seringkali tidak memperhatikan tanda baca. Apabila terdapat tanda koma atau titik. Mereka seringkali melanjutkan bacaan tanpa berhenti sejenak atau berhenti. Tanda baca adalah alat berupa tanda baca yang menjelaskan maksud dan tujuan membaca. Membaca tanpa tanda baca menghasilkan makna yang berbeda dari sebuah kata atau kalimat tersebut. Oleh karena itu, penggunaan tanda baca sangat penting dalam membaca karena jika penggunaan tanda baca tidak diperhatikan, kesalahan tersebut dapat mempengaruhi pemahaman bacaan dan penekanan yang salah dapat merusak makna kalimat.².

Kedua tidak dapat membaca dengan lancar. Terdapat 1 siswa dengan inisial MFH tidak dapat membaca dengan lancar. Saat membaca, MFH masih terbata-bata, dan membutuhkan waktu lama untuk berpindah ke kata berikutnya. Hal ini terjadi karena MFH kurang percaya diri dengan

² Ibid, hal. 33

kemampuannya. Selain itu, MFH sering mengulangi ejaan saat mereka membaca.

Demikian pendapat Mulyono Abdurahman. Ia menuturkan, keraguan yang muncul saat membaca seringkali karena anak belum mengenal huruf dengan baik atau belum memahaminya. Selain itu, jika anak tidak memahami penggunaan tanda baca utama seperti titik dan koma, mereka akan kesulitan dengan intonasi. Sehingga mempengaruhi pemahaman bacaan. Riga Zahara dan lain-lain juga mengemukakan pendapat lain bahwa membaca siswa tidak selamanya baik atau lancar. Terkadang siswa mengalami kesulitan untuk berhenti membaca. Hal ini terutama disebabkan kurangnya daya ingat siswa. Siswa lupa salah satu huruf yang terdapat dalam bacaan tersebut sehingga harus mengingatnya lebih lama untuk dapat membaca bacaan tersebut.³

Ketiga tidak memahami isi bacaan. Dari 20 siswa, terdapat 3 siswa dengan inisial ANP, DAW, dan MFH. Mereka mengalami kesulitan memahami isi yang mereka baca, dan apa yang mereka baca dan apa yang guru bacakan. Mereka tidak memahami isi dari apa yang mereka baca karena mereka tidak dapat membaca dengan lancar. Kesulitan memahami isi kalimat atau makna bacaan berkaitan erat dengan keterbatasan pemahaman anak terhadap struktur kalimat. Selain itu, pada saat membaca, mereka lebih fokus mengenal huruf dan kata daripada memahami isi kalimat bacaan sehingga sulit untuk memahami isi teks yang dibaca. Hal

³ Riga Zahara Nuraini, "Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Sekolah Dasar". Jurnal Basicedu. Vol. 5 No. 3, 2021. Hal. 149

ini sesuai dengan pendapat Amitya Kumara dan lainnya bahwa jika pembaca harus terlalu fokus pada proses decoding (identifikasi huruf dan kata), maka akan sulit memahami isi teks yang sedang dibaca.⁴

Adapun kesulitan dalam memahami isi teks yang dibacakan itu terjadi karena pada saat teks dibacakan siswa tidak dapat memusatkan perhatiannya pada pembicara. Sulitnya anak dalam berkonsentrasi pada saat guru membacakan teks tersebut, mengakibatkan siswa tidak dapat menangkap pesan yang disampaikan oleh pembicara.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca siswa kelas IV SDN 1 Sumberjo adalah sebagai berikut:

Pertama Faktor Psikologis. Faktor ini berasal dari dalam diri sendiri, seperti: motivasi, minat dan rasa percaya diri. Faktor yang mempengaruhi siswa dalam kegiatan pembelajaran membaca adalah karena kurangnya motivasi mereka dalam membaca. Kurangnya motivasi belajar membaca pada siswa dapat menyebabkan mereka kehilangan semangat dalam membaca, yang pada akhirnya dapat mengakibatkan kesulitan dalam membaca.

Selain motivasi, ada pula faktor psikologis lainnya yaitu minat. Kurangnya minat siswa dalam membaca dapat disebabkan oleh kurangnya motivasi yang ditanamkan oleh orang tua di rumah. Selain itu, kurangnya bimbingan dan dorongan dari orang tua juga dapat menjadi penyebab

⁴ Amitya Kumara dkk, "*Perkembangan Kemampuan Membaca*", (Yogyakarta: PT Kanisius, 2014), hlm. 7-8

rendahnya motivasi belajar siswa, seperti yang disampaikan oleh Wahidin. Minat diartikan sebagai keinginan yang kuat disertai dengan upaya yang berasal dari diri sendiri.⁵

Selanjutnya, ada faktor psikologis lainnya yaitu emosi dan percaya diri. Seorang siswa harus memiliki kemampuan mengendalikan emosinya pada tingkat yang tepat. Siswa yang mudah marah, menangis, dan bereaksi berlebihan ketika mereka tidak mendapatkan sesuatu yang diinginkan akan mengalami kesulitan dalam pembelajaran membaca.

Hal ini sesuai dengan pendapat Nurla Isna yang mengatakan bahwa:

“Kepercayaan diri merupakan sebuah kekuatan yang luar biasa bagaikan reaktor yang membangkitkan segala energi yang ada untuk mencapai sukses”⁶

Kedua faktor lingkungan. Faktor lingkungan sekolah dapat menghambat kemampuan siswa dalam belajar membaca. Letak bangunan sekolah yang berdekatan dengan jalan raya dapat menciptakan suasana belajar yang tidak nyaman bagi siswa. Selain itu, kondisi ruangan kelas juga mempengaruhi konsentrasi siswa. Ketika kelas dalam keadaan kondusif, siswa lebih mudah berkonsentrasi dan mempelajari pelajaran dengan baik. Berdasarkan hasil observasi, letak gedung sekolah yang berdekatan dengan jalan raya dapat menyebabkan suara bising kendaraan yang mengganggu kenyamanan siswa dalam belajar. Oleh karena itu,

⁵ Wahidin, “Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar”, Jurnal Pancar Vol. 3 No. 1, 2019, hlm. 244.

⁶ Nurla Isna, “Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter Di Sekolah” (Yogyakarta: Laksana), hal. 56

sebagai guru, harus menciptakan suasana kelas yang baik dan kondusif agar siswa dapat belajar dengan nyaman. Hal ini juga dikemukakan oleh Slameto, yang mengatakan bahwa :

“Lingkungan sekolah merupakan kondisi seluruh yang ada disekolah yang dapat mempengaruhi prestasi yang dicapainya”.⁷

Berdasarkan uraian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa kesulitan membaca yang dialami siswa kelas IV SDN 1 Sumberjo diantaranya yaitu: 1) Tidak memperhatikan tanda baca, 2) Tidak dapat membaca dengan lancar dan 3) Tidak dapat memahami isi bacaan. Adapun faktor yang mempengaruhi siswa kesulitan membaca yaitu faktor psikologis terdapat pada diri sendiri dan lingkungan sekitar yaitu: kurangnya minat dalam belajar membaca, kurangnya motivasi dan rasa percaya diri. Lalu faktor lingkungan sekolah, letak bangunan sekolah yang berdekatan dengan jalan raya dapat menciptakan suasana belajar yang tidak nyaman bagi siswa. Lalu upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan membaca siswa diantaranya : 1). Menggunakan media pembelajaran yang menarik dan efektif, 2). Meningkatkan rasa percaya diri dan memberikan motivasi, 3). Tidak menyalahkan siswa atas kondisi yang dialaminya, dan 4) Memberikan program khusus membaca remedial.

⁷ Slameto, *“Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar”*, (Jakarta: Rineka Cipta), hal. 32

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Kesulitan membaca siswa kelas IV SDN 1 Sumberjo, diantaranya adalah tidak memperhatikan tanda baca, tidak dapat membaca dengan lancar dan tidak dapat memahami isi bacaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca siswa kelas IV SDN 1 Sumberjo diantaranya sebagai berikut : 1) Faktor psikologis seperti motivasi, minat dan rasa percaya diri. 2) Faktor lingkungan seperti lingkungan sekolah. Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan membaca siswa kelas IV SDN 1 Sumberjo diantaranya yaitu guru menggunakan metode pembelajaran yang efektif, guru meningkatkan rasa percaya diri dan memberikan motivasi, guru tidak pernah menyalahkan siswa atas kondisi yang dialaminya dan memberikan program khusus membaca remedial.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada kepala sekolah SDN 1 Sumberjo hendaknya terus memberikan dukungan yang penuh kepada guru dan memberikan pelatihan kepada guru tentang pembelajaran yang dapat meningkatkan kemauan siswa untuk belajar.

2. Kepada pendidik khususnya guru kelas IV SDN 1 Sumberjo hendaknya berupaya untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk belajar dengan membuat pembelajaran yang menyenangkan menggunakan media yang menarik dan efektif.
3. Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini tidak terlepas dari kesalahan, untuk kesempurnaan skripsi ini diharapkan saran dan masukan dari pembaca yang sifatnya membangun.
4. Kepada peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi. Dan beberapa tambahan seperti kesulitan membaca siswa dan bagaimana upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Evi Ida. *Problematika Pembelajaran Membaca Permulaan Siswa Kelas I di SDN Serpong 04*. BS thesis. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021.
- Anjelina, Ririn. “*Analisis faktor-faktor penghambat membaca permulaan pada siswa kelas 1 SD Negeri Minasa Upa*”. Universitas Muhamadiyah Makassar, 2021
- Asdam, Muhammad. *"Bahasa Indonesia (Pengantar Pengembangan Kepribadian dan Intelektual)*".Makassar: LIPa (2016).
- Budiatmaja, Brama Saputra, Tb Arief Vebianto, and Rokayati Ade Sunardi. *"Leadership In Digital Transformation [sumber elektronik]"*. Penerbit KBM Indonesia, 2022.
- Cahyono, Hadi. *"Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa Min Janti."*Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran7.1 (2019)
- Chotimah Nur, Lilis dkk, *"Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Siswa"* Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial. 2017.
- Feronika, Linda, and S. H. Sri Hartini. *"Studi Analisis Tentang Kesulitan Membaca (Dyslexia) Serta Upaya mengatasinya pada siswa VB SD Muhammadiyah 22 Sruni, Surakarta"*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016.
- Gantari, Riska. *"Pembelajaran Membaca Dengan Pendekatan Proses Untuk meningkatkan Budaya Literasi Siswa di Sekolah Dasar."*Jurnal Ilmiah Guru" COPE" 2 (2016).
- Harjanto, Bob. *"Merangsang & Melejitkan Minat Baca Anak Anda."*Yogyakarta: Manika Books (2011).
- Herviani, Vina. *"Tinjauan Atas Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Enterpreneur Academy Indonesia"*. Diss. Universitas Komputer Indonesia, 2017.
- Ibda, Hamidulloh. *"Bahasa Indonesia tingkat lanjut untuk mahasiswa: Dilengkapi caturtunggal keterampilan berbahasa"*. CV. Pilar Nusantara, 2019.
- Isna, Nurla. *"Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter Di Sekolah"* (Yogyakarta: Laksana), 2016
- Kumara, Amitya *"Perkembangan Kemampuan Membaca"* PT

- Kanisius, 2014.
- Koswara, Deded. *"Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Autis."* Jakarta: PT Luxima Metro Media (2013).
- Lestari, Novita Dian Dwi, *"Analisis Faktor-Faktor yang Menghambat Belajar Membaca Permulaan Pada Siswa Sekolah Dasar."*Jurnal Basicedu 5.4 (2021)
- Malang, Tim Dosen FIP IKIP. *"Pengantar Dasar-dasar kependidikan."* Surabaya: Usaha Nasional (1980).
- Moleong, Lexy J. *"Metodologi penelitian kualitatif"*. PT Remaja Rosdakarya, 2021.
- Nuraini Zahara, Riga, *"Analisis kesulitan membaca permulaan pada anak usia sekolah dasar"* Jurnal Basicedu, 2021.
- Nurdin, Ismail, and Sri Hartati. *"Metodologi penelitian sosial"*. Media Sahabat Cendekia, 2019.
- Ramadhani, Fitrah. *"Analisis kesulitan siswa dalam membaca permulaan di kelas 1 MIN 2 Kota Mataram Tahun Pelajaran 2019/2020"*. Diss. UIN Mataram, 2021.
- Rijali, Ahmad. *"Analisis data kualitatif."*Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah 17.33 (2019)
- Romadhani, Putri Syahri. *"Analisis Keterampilan Membaca Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri 17 Bilah Barat"*. Diss. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2022.
- Siti, Rohani. *"Faktor-Faktor Rendahnya Kemampuan Siswa Dalam Membaca Dan Menulis Kelas IV Di SDN 85 Kota Lubuk Linggau"*. Diss. IAIN BENGKULU, 2019.
- Suastika, Nyoman Suastika. *"Problematika Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan di Sekolah Dasar."* Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar 3.1 (2018)
- Sugiyono, *"Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D."* (2013).
- Sunarti, Sri. *Pembelajaran Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar*. Penerbit NEM, 2021.
- Tarigan, Guntur Henry *"Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa"*,Edisi Revisi. Bandung: Angkasa, (2008)

- Triatma, Ilham Nur. *"Minat baca pada siswa kelas VI sekolah dasar negeri delegan 2 prambanan sleman Yogyakarta."*E-Jurnal Skripsi Program Studi Teknologi Pendidikan 5.6 (2016)
- Wahidin, Wahidin. *"Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar."*Jurnal Pancar(Pendidik Anak Cerdas dan Pintar) 3.1 (2020).
- Wijayanti, Sri Hapsari, *Bahasa Indonesia: penulisan dan penyajian karya ilmiah*. RajaGrafindo Persada, 2013.
- Yawu, Surfin, Efendi Efendi, and Saharudin Barasandji. *"Peningkatan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Melalui Metode Permainan Bahasa di Kelas I SDN Mire."*Jurnal Kreatif Online 5.2 (2017).

LAMPIRAN

Lampiran 1

Foto Dokumentasi Penelitian

1. Foto wawancara dengan Ibu Triwidiah Rohyatin, S.Pd (Guru Kelas IV)



2. Foto wawancara dengan siswa



3. Foto observasi siswa



4. Foto keadaan sekolah



5. Foto keadaan gedung kelas 1, 2 dan 3



6. Foto keadaan gedung kelas 4, 5 dan 6



7. Foto keadaan gedung guru



8. Foto gedung perpustakaan sekolah



9. Foto keadaan WC sekolah



10. Foto keadaan parkir sekolah



11. Foto gudang sekolah



12. Foto keadaan kantin sekolah



Lampiran 2***OUTLINE*****ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESULITAN
MEMBACA PADA SISWA KELAS IV DI SDN 1 SUMBERJO WAY
JEPARA****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****HALAMAN ABSTRAK****HALAMAN ORISINALITAN PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****HALAMAN KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relavan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pengertian Analisis
- B. Kegiatan Membaca
 - 1. Pengertian Membaca
 - 2. Tujuan dan Manfaat Membaca
 - 3. Jenis-Jenis Membaca

4. Langkah-Langkah Membaca
5. Prinsip-Prinsip Membaca

C. Kesulitan Membaca

1. Pengertian Kesulitan Membaca
2. Kesulitan Membaca pada anak Sekolah Dasar
3. Indikator Kesulitan Membaca pada anak Sekolah Dasar
4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Membaca Pada Siswa Sekolah Dasar

BAB III. METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
 1. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 1 Sumberjo
 2. Visi, Misi dan Tujuan SDN 1 Sumberjo
 3. Data Guru dan Pegawai SDN 1 Sumberjo
 4. Data Siswa SDN 1 Sumberjo
 5. Data Sarana dan Prasarana SDN 1 Sumberjo
 6. Denah Lokasi SDN 1 Sumberjo
- B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Membaca Pada Siswa Kelas IV di SDN 1 Sumberjo
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Lampiran 3**ALAT PENGUMPUL DATA****ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESULITAN
MEMBACA PADA SISWA KELAS IV DI SDN 1 SUMBERJO WAY
JEPARA**

PEDOMAN WAWANCARA

Hari/Tanggal :
Tempat :
Waktu :
Informan : **Guru**

Kisi-kisi lembar wawancara untuk Guru

1. Bagaimanakah kemampuan siswa dalam membaca ?
2. Dari sekian jumlah siswa, berapakah siswa yang belum bisa membaca?
3. Apakah sekolah menyediakan kelengkapan buku bacaan pokok maupun penunjang bagi siswa kesulitan membaca di SDN 1 Sumberjo Way Jepara?
4. Mengapa masih ada siswa yang belum bisa membaca?
5. Apasaja kesulitan yang dihadapi siswa dalam membaca?
6. Apakah ibu sudah melakukan tahapan pokok bahasan?
7. Apakah ibu sudah mengembangkan bahan pengajaran?
8. Bagaimana cara ibu menyampaikan materi pembelajaran?
9. Metode apa yang ibu gunakan ketika sedang mengajarkan materi pelajaran?
10. Bagaimana cara ibu mengelola kelas dengan baik saat pembelajaran?
11. Apa saja contoh-contoh kesulitan siswa dalam membaca?

12. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan siswa kelas IV di SDN 1 Sumberjo Way Jepara?
13. Bagaimana upaya ibu dalam mengatasi siswa yang berkesulitan membaca?¹

¹ Evi Ida Amalia, "*Problematika Pembelajaran Membaca Permulaan Siswa Kelas I di SDN Serpong 04*", UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hal.30

ALAT PENGUMPUL DATA
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESULITAN
MEMBACA PADA SISWA KELAS IV DI SDN 1 SUMBERJO WAY
JEPARA

PEDOMAN WAWANCARA

Hari/Tanggal :
Tempat :
Waktu :
Informan : Siswa

Kisi-kisi lembar wawancara untuk Siswa

1. Apakah kamu kesulitan membaca?
2. Ketika pembelajaran apakah guru menyampaikan tahapan pembelajaran?
3. Apakah kamu memahami materi yang dijelaskan oleh guru?
4. Apakah guru sudah mengembangkan bahan pengajaran?
5. Bagaimana perasaan kamu ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung?
6. Bagaimana cara guru menyampaikan materi pembelajaran saat dikelas?
7. Apakah kamu bisa melihat dengan jelas tulisan di papan tulis?
8. Apakah kamu mendengarkan penjelasan guru?²

² Ibid, hal.31

ALAT PENGUMPUL DATA

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESULITAN MEMBACA PADA SISWA KELAS IV DI SDN 1 SUMBERJO WAY JEPARA

PEDOMAN OBSERVASI

Hari/Tanggal :
Tempat : SDN 1 Sumberjo Way Jepara
Waktu :

Kisi-kisi lembar Observasi (Guru)

Observasi ini memberikan penilaian dengan cara memberikan centang (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru dalam kegiatan pembelajaran.

No	Aspek Penilaian	Pemunculan Hasil Pengamatan	
		Ada (√)	Tidak Ada (√)
1	Kegiatan Pendahuluan		
	a. Guru mempersiapkan (RPP)		
	b. Guru membuka pelajaran dengan baik		
	c. Guru menanyakan kembali pelajaran sebelumnya (apersepsi)		
	d. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar		
	e. Guru memberikan motivasi kepada siswa		
	f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
2	Kegiatan Inti		
	a. Guru menjelaskan materi		
	b. Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan		

	c. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas		
	d. Guru menggunakan media dalam pembelajaran		
	e. Guru membimbing siswa yang maju kedepan		
	f. Guru meminta siswa membuat kesimpulan tentang materi yang sudah dipelajari		
	g. Guru melakukan aktivitas pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah plus tanya jawab		
	h. Guru meminta siswa membuat kesimpulan tentang materi yang sudah dipelajari		
	i. Guru mengelola kelas dengan efektif		
3	Kegiatan Penutup		
	a. Guru memberikan banyak kesempatan kepada siswa untuk bertanya		
	b. Guru memberikan umpan balik atau menanyakan kepada siswa hal-hal yang belum jelas		
	c. Guru bersama siswa merangkum dan memberikan penguatan kegiatan pembelajaran hari ini		
	d. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya		
	e. Guru menutup pembelajaran		

ALAT PENGUMPUL DATA

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESULITAN
MEMBACA PADA SISWA KELAS IV DI SDN 1 SUMBERJO WAY
JEPARA**

PEDOMAN OBSERVASI

Hari/Tanggal :

Tempat :

Waktu :

Kisi-kisi lembar Observasi (Siswa)

No	Gambaran Perilaku	Indikator	Patokan	Kriteria
1	Tidak lancar dalam membaca	<ol style="list-style-type: none"> Lambat dalam membaca Membaca dengan mengeja/sulit mengeja dengan benar. Sering mengulang dalam mengeja 	<p>SB : Tepat Dalam mengucapkan kata-kata</p> <p>B : Kurang tepat dalam mengucapkan kata-kata</p> <p>C : Cukup tepat dalam mengucapkan kata-kata</p> <p>K : Tidak tepat dalam mengucapkan kata-kata</p>	<ul style="list-style-type: none"> Sangat Baik Baik Cukup Kurang
2	Banyak kesalahan dalam membaca	<ol style="list-style-type: none"> Pemenggalan kata tidak tepat Tidak menggunakan atau memperhatikan tanda-tanda baca. 	<p>SB : Tepat dalam pemenggalan kata dan memperhatikan tanda baca</p> <p>B : Kurang tepat dalam pemenggalan kata dan memperhatikan tanda baca</p> <p>C : Cukup tepat dalam pemenggalan kata dan memperhatikan tanda baca</p> <p>K : Tidak tepat dalam pemenggalan kata dan memperhatikan tanda baca</p>	<ul style="list-style-type: none"> Sangat Baik Baik Cukup Kurang
3	Sulit membedakan	<ol style="list-style-type: none"> Sering terbalik dalam 	<p>SB : Tepat dalam membaca</p>	<ul style="list-style-type: none"> Sangat Baik Baik

	huruf yang hampir mirip	mengenali huruf, misalnya huruf b,d,p,q,u,w,m,n dan sebagainya.	B : Kurang tepat dalam membaca C : Cukup tepat dalam membaca K : Tidak tepat dalam membaca	<ul style="list-style-type: none"> • Cukup • Kurang
4	Kesalahan dalam pelafalan kata atau simbol bunyi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Intonasi tidak teratur (kadang naik, kadang turun) 2. Tidak dapat mengucapkan irama kata-kata dengan benar dan proporsional 	SB : Tepat dalam penggunaan intonasi B : Kurang tepat dalam penggunaan intonasi C : Cukup tepat dalam penggunaan intonasi K : Tidak tepat dalam penggunaan intonasi	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat Baik • Baik • Cukup • Kurang³

³ Ririn Anjelina, "Analisis faktor-faktor penghambat membaca permulaan pada siswa kelas 1 SD Negeri Minasa Upa". Universitas Muhammadiyah Makassar. Hal.45

Lampiran 3

ALAT PENGUMPUL DATA
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESULITAN
MEMBACA PADA SISWA KELAS IV DI SDN 1 SUMBERJO WAY JEPARA

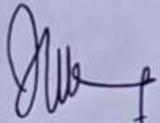
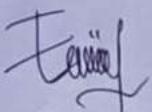
PEDOMAN DOKUMENTASI

Hari/Tanggal :
Tempat :
Waktu :

Kisi-kisi lembar Dokumentasi

1. Percatatan tentang struktur organisasi SDN 1 Sumberjo Way Jepara
2. Visi, Misi dan Tujuan SDN 1 Sumberjo Way Jepara
3. Keadaan guru dan peserta didik SDN 1 Sumberjo Way Jepara
4. Denah lokasi SDN 1 Sumberjo Way Jepara
5. Catatan dan foto kegiatan penelitian di SDN 1 Sumberjo Way Jepara
6. Silabus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
7. RPP Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Metro, 11 Mei 2023

Pembimbing	Peneliti
	
Khodijah, M.Pd.I	Ersia Aprilia
NIP. 19861217 201503 2 006	NPM. 1901031027

Lampiran 4**PETIKAN HASIL WAWANCARA GURU KELAS**

Pewawancara : Ersya Aprilia

Responden : Triwidiah, S.Pd

Jabatan : Guru Kelas

Hari/Tanggal : Sabtu, 20 Mei 2023

Tempat : Ruang Kelas

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Bagaimanakah kemampuan siswa dalam membaca?	Bagus, rata-rata sudah lancar membaca namun masih ada 3 siswa kesulitan membaca
2	Dari sekian jumlah siswa, berapakah siswa yang belum bisa membaca?	Ada 3 siswa yang kesulitan membaca
3	Apakah sekolah menyediakan kelengkapan buku bacaan pokok maupun penunjang bagi siswa kesulitan membaca di SDN 1 Sumberjo Way Jepara?	Iya, sekolah sudah menyediakan kelengkapan buku bacaan.
4	Mengapa masih ada siswa yang belum bisa membaca?	Karena setiap anak memiliki IQ yang berbeda-beda dan setiap anak memiliki minat baca yang berbeda-beda juga.
5	Apa saja kesulitan yang dihadapi siswa dalam membaca?	Siswa tidak memperhatikan tanda baca, tidak lancar dalam membaca dan tidak memahami isi bacaan.
6	Apakah ibu sudah melakukan tahapan pokok bahasan?	Iya sudah, disetiap pembelajaran saya selalu melakukan tahapan-tahapan pembelajaran.
7	Apakah ibu sudah	Iya sudah, dalam kegiatan pembelajaran

	mengembangkan bahan pengajaran?	saya sudah mengembangkan bahan pengajaran.
8	Bagaimana cara ibu menyampaikan materi dikelas?	Tergantung metodenya, ada metode praktek, diskusi dan ceramah. Tinggal disesuaikan dengan RPP yang sudah dibuat
9	Metode apa yang ibu sampaikan materi pembelajaran?	Berbeda-beda tetapi lebih sering menggunakan metode diskusi, karena paling efektif daripada metode ceramah. Karena kalau menggunakan metode ceramah siswa jadi bosan dan ribut.
10	Bagaimana cara ibu mengelola kelas dengan baik saat pembelajaran?	Menggunakan metode yang benar supaya kondisi kelas bisa efektif
11	Apa saja contoh kesulitan siswa dalam membaca?	Terkadang tidak memperhatikan tanda baca, tidak lancar dalam membaca dan siswa tidak memahami isi bacaan.
12	Apa saja Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca siswa kelas IV di SDN 1 Sumberjo Way Jepara?	Banyak faktor yang mempengaruhi siswa kesulitan membaca, pertama faktor psikologi yaitu motivasi dan minat anak. Kedua faktor lingkungan sekolah.
13	Bagaimana upaya ibu dalam mengatasi siswa yang berkesulitan membaca?	Pertama dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan efektif, kedua meningkatkan rasa percaya diri dan memberikan motivasi, ketiga tidak menyalahkan siswa atas kondisi yang dialaminya, ke empat memberikan program khusus membaca remedial

Lampiran 5

PETIKAN HASIL WAWANCARA SISWA

Responden : ANP

Keterangan : Kelas IV

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Apakah kamu kesulitan membaca?	Iya, saya kesulitan membaca. Kadang ketika melihat teks bacaan banyak, saya jadi pusing dan jadi nya saya membaca nya tidak lancar.
2	Ketika pembelajaran apakah guru menyampaikan tahapan pembelajaran?	Iya, bu guru sudah menyampaikan tahapan pembelajaran.
3	Apakah kamu memahami materi yang dijelaskan oleh guru?	Iya, saya paham karena ketika pembelajaran bu guru sering menajak kami diskusi
4	Apakah guru sudah mengembangkan bahan pengajaran?	Iya, sudah
5	Bagaimana perasaan kamu ketika kegiatan pembelajaran berlangsung?	Biasa saja
6	Bagaimana cara guru menyampaikan materi pembelajaran saat dikelas?	Guru biasanya menyampaikan materi dengan cara menjelaskan, lalu bu guru bertanya dan mengajak kami diskusi.
7	Apakah kamu bisa melihat dengan jelas tulisan di papan tulis?	Iya
8	Apakah kamu mendengarkan penjelasan guru?	Iya mendengarkan

Responden : DAW

Keterangan : Kelas IV

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Apakah kamu kesulitan membaca?	Iya, saya kesulitan membaca. Kalau teman-teman dikelas ribut dan berisik saya jadi sulit fokus.
2	Ketika pembelajaran apakah guru menyampaikan tahapan pembelajaran?	Iya
3	Apakah kamu memahami materi yang dijelaskan oleh guru?	Iya
4	Apakah guru sudah mengembangkan bahan pengajaran?	Sudah
5	Bagaimana perasaan kamu ketika kegiatan pembelajaran berlangsung?	Biasa-biasa saja
6	Bagaimana cara guru menyampaikan materi pembelajaran saat dikelas?	Menyampaikan materi dengan baik dan jelas
7	Apakah kamu bisa melihat dengan jelas tulisan di papan tulis?	Iya, jelas
8	Apakah kamu mendengarkan penjelasan guru?	Iya saya mendengarkan

Responden : MFH

Keterangan : Kelas IV

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Apakah kamu kesulitan membaca?	Iya saya kesulitan membaca. Saya sulit fokus kalau bu guru menyuruh saya membaca, saya membaca nya malu-malu. Jadi saya lambat membacanya
2	Ketika pembelajaran apakah guru menyampaikan tahapan pembelajaran?	Iya
3	Apakah kamu memahami materi yang dijelaskan oleh guru?	Iya
4	Apakah guru sudah mengembangkan bahan pengajaran?	Iya, sudah
5	Bagaimana perasaan kamu ketika kegiatan pembelajaran berlangsung?	Tidak senang
6	Bagaimana cara guru menyampaikan materi pembelajaran saat dikelas?	Menjelaskan dan mengajarkan cara mengisi soal. Lalu bu guru mengajak kami diskusi
7	Apakah kamu bisa melihat dengan jelas tulisan di papan tulis?	Iya, saya bisa melihat dengan jelas
8	Apakah kamu mendengarkan penjelasan guru?	Iya, saya mendengarkan

Lampran 6**PETIKAN HASIL OBSERVASI (GURU)**

Observer : Ersya Aprilia

Tempat : SDN 1 Sumberjo

No	Aspek Penilaian	Pemunculan Hasil Pengamatan	
		Ada (√)	Tidak Ada (√)
1	Kegiatan Pendahuluan		
	a. Guru mempersiapkan (RPP)	(√)	
	b. Guru membuka pelajaran dengan baik	(√)	
	c. Guru menanyakan kembali pelajaran sebelumnya (apersepsi)	(√)	
	d. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar	(√)	
	e. Guru memberikan motivasi kepada siswa	(√)	
	f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	(√)	
2	Kegiatan Inti		
	a. Guru menjelaskan materi	(√)	
	b. Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan	(√)	
	c. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas	(√)	
	d. Guru menggunakan media dalam pembelajaran	(√)	
	e. Guru membimbing siswa yang maju kedepan	(√)	
	f. Guru meminta siswa membuat kesimpulan tentang materi yang sudah dipelajari	(√)	
	g. Guru melakukan aktivitas pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi	(√)	
	h. Guru meminta siswa membuat kesimpulan tentang materi yang sudah	(√)	

	dipelajari		
	i. Guru mengelola kelas dengan efektif	(√)	
3	Kegiatan Penutup		
	a. Guru memberikan banyak kesempatan kepada siswa untuk bertanya	(√)	
	b. Guru memberikan umpan balik atau menanyakan kepada siswa hal-hal yang belum jelas	(√)	
	c. Guru bersama siswa merangkum dan memberikan penguatan kegiatan pembelajaran hari ini	(√)	
	d. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	(√)	
	e. Guru menutup pembelajaran	(√)	

Dari hasil observasi diketahui bahwa guru telah melakukan semua tahapan-tahapan pembelajaran.

Lampiran 7

PETIKAN HASIL OBSERVASI (SISWA)

Nama : ANP

Kelas : IV

No	Gambaran Perilaku	Indikator	Patokan	Kriteria
1	Tidak lancar dalam membaca	<ol style="list-style-type: none"> Lambat dalam membaca Membaca dengan mengeja/sulit mengeja dengan benar. Sering mengulang dalam mengeja 	SB : Tepat Dalam mengucapkan kata-kata B : Kurang tepat dalam mengucapkan kata-kata C : Cukup tepat dalam mengucapkan kata-kata K : Tidak tepat dalam mengucapkan kata-kata	K
2	Banyak kesalahan dalam membaca	<ol style="list-style-type: none"> Pemenggalan kata tidak tepat Tidak menggunakan atau memperhatikan tanda-tanda baca. 	SB : Tepat dalam pemenggalan kata dan memperhatikan tanda baca B : Kurang tepat dalam pemenggalan kata dan memperhatikan tanda baca C : Cukup tepat dalam pemenggalan kata dan memperhatikan tanda baca K : Tidak tepat dalam pemenggalan kata dan memperhatikan tanda baca	K
3	Sulit membedakan huruf yang hampir mirip	<ol style="list-style-type: none"> Sering terbalik dalam mengenali huruf, misalnya huruf b,d,p,q,u,w,m,n dan sebagainya. 	SB : Tepat dalam membaca B : Kurang tepat dalam membaca C : Cukup tepat dalam membaca K : Tidak tepat dalam membaca	C
4	Kesalahan dalam pelafalan	<ol style="list-style-type: none"> Intonasi tidak teratur (kadang naik, kadang 	SB : Tepat dalam penggunaan intonasi B : Kurang tepat	K

	kata atau simbol bunyi	2. Tidak dapat mengucapkan irama kata-kata dengan benar dan proporsional	dalam penggunaan intonasi C : Cukup tepat dalam penggunaan intonasi K : Tidak tepat dalam penggunaan intonasi	
--	------------------------	--	---	--

Nama : DAW

Kelas : IV

No	Gambaran Perilaku	Indikator	Patokan	Kriteria
1	Tidak lancar dalam membaca	<ol style="list-style-type: none"> Lambat dalam membaca Membaca dengan mengeja/sulit mengeja dengan benar. Sering mengulang dalam mengeja 	SB : Tepat Dalam mengucapkan kata-kata B : Kurang tepat dalam mengucapkan kata-kata C : Cukup tepat dalam mengucapkan kata-kata K : Tidak tepat dalam mengucapkan kata-kata	K
2	Banyak kesalahan dalam membaca	<ol style="list-style-type: none"> Pemenggalan kata tidak tepat Tidak menggunakan atau memperhatikan tanda-tanda baca. 	SB : Tepat dalam pemenggalan kata dan memperhatikan tanda baca B : Kurang tepat dalam pemenggalan kata dan memperhatikan tanda baca C : Cukup tepat dalam pemenggalan kata dan memperhatikan tanda baca K : Tidak tepat dalam pemenggalan kata dan memperhatikan tanda baca	K
3	Sulit membedakan huruf yang hampir mirip	<ol style="list-style-type: none"> Sering terbalik dalam mengenali huruf, misalnya huruf b,d,p,q,u,w,m,n dan sebagainya. 	SB : Tepat dalam membaca B : Kurang tepat dalam membaca C : Cukup tepat dalam membaca K : Tidak tepat dalam membaca	C

4	Kesalahan dalam pelafalan kata atau simbol bunyi	<ol style="list-style-type: none"> Intonasi tidak teratur (kadang naik, kadang turun) Tidak dapat mengucapkan irama kata-kata dengan benar dan proporsional 	<p>SB : Tepat dalam penggunaan intonasi</p> <p>B : Kurang tepat dalam penggunaan intonasi</p> <p>C : Cukup tepat dalam penggunaan intonasi</p> <p>K : Tidak tepat dalam penggunaan intonasi</p>	K
---	--	---	---	---

Nama : MFH

Kelas : IV

No	Gambaran Perilaku	Indikator	Patokan	Kriteria
1	Tidak lancar dalam membaca	<ol style="list-style-type: none"> Lambat dalam membaca Membaca dengan mengeja/sulit mengeja dengan benar. Sering mengulang dalam mengeja 	<p>SB : Tepat Dalam mengucapkan kata-kata</p> <p>B : Kurang tepat dalam mengucapkan kata-kata</p> <p>C : Cukup tepat dalam mengucapkan kata-kata</p> <p>K : Tidak tepat dalam mengucapkan kata-kata</p>	K
2	Banyak kesalahan dalam membaca	<ol style="list-style-type: none"> Pemenggalan kata tidak tepat Tidak menggunakan atau memperhatikan tanda-tanda baca. 	<p>SB : Tepat dalam pemenggalan kata dan memperhatikan tanda baca</p> <p>B : Kurang tepat dalam pemenggalan kata dan memperhatikan tanda baca</p> <p>C : Cukup tepat dalam pemenggalan kata dan memperhatikan tanda baca</p> <p>K : Tidak tepat dalam pemenggalan kata dan memperhatikan tanda baca</p>	K

3	Sulit membedakan huruf yang hampir mirip	1. Sering terbalik dalam mengenali huruf, misalnya huruf b,d,p,q,u,w,m,n dan sebagainya.	SB : Tepat dalam membaca B : Kurang tepat dalam membaca C : Cukup tepat dalam membaca K : Tidak tepat dalam membaca	K
4	Kesalahan dalam pelafalan kata atau simbol bunyi	1. Intonasi tidak teratur (kadang naik, kadang turun) 2. Tidak dapat mengucapkan irama kata-kata dengan benar dan proporsional	SB : Tepat dalam penggunaan intonasi B : Kurang tepat dalam penggunaan intonasi C : Cukup tepat dalam penggunaan intonasi K : Tidak tepat dalam penggunaan intonasi	K

Lampiran 8

Silabus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

SUB TEMA 1 : LINGKUNGAN YEMPAT TINGGALKU

KOMPETENSI INTI ;

Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
 Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
 Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Sub-tema	Kompetensi Dasar	Tujuan Pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber belajar
1	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.9.Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.</p> <p>4.9.Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.</p> <p>IPA</p> <p>3.4.Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.</p> <p>4.4.Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.</p>	<p>1.Dengan kegiatan membaca teks cerita fiksi, siswa dapat menyebutkan tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi dengan tepat.</p> <p>2.Dengan kegiatan berlatih menceritakan kembali teks cerita fiksi, siswa dapat bercerita dengan artikulasi jelas, ekspresif, intonasi tepat, dan penuh percaya diri.</p> <p>3.Dengan kegiatan mencari tahu pengertian dan ciri-ciri teks cerita fiksi, siswa dapat menjelaskan secara lisan pengertian dan ciri-ciri teks cerita fiksi.</p> <p>4.Dengan kegiatan mengamati gambar anak menarik dan mendorong ayunan, siswa dapat mengetahui pengertian gaya dan gerak dengan benar.</p> <p>5.Dengan berdiskusi tentang perbedaan gaya dan gerak, siswa dapat menjelaskan perbedaan gaya dan gerak.</p> <p>6.Dengan mendorong dan menarik meja, siswa dapat mempraktikkan gaya dorongan dan tarikan.</p> <p>7.Dengan kegiatan menulis hasil percobaan mendorong dan menarik meja, siswa dapat menyajikan hasil percobaan tentang gaya dan gerak secara tertulis.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Awal pembelajaran guru meminta satu siswa untuk membacakan tulisan dalam balon kalimat Siswa diminta menceritakan kembali cerita "Asal Mula Telaga Warna" dengan bahasanya sendiri.. Guru menjelaskan bahwa cerita "Asal Mula Telaga Warna" merupakan salah satu contoh teks fiksi berupa cerita. Teks cerita fiksi adalah teks berupa cerita yang sengaja dikarang oleh pengarangnya Selanjutnya, siswa diminta untuk mencari informasi tentang cerita fiksi dan ciri-cirinya. Guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk mencari informasi dari berbagai sumber, Siswa diminta membaca narasi pada buku siswa. Kemudian, Guru menjelaskan bahwa banyak sarana umum di lingkungan tempat tinggal, misalnya taman bermain untuk anak-anak. Siswa diminta membaca pengertian gaya dan gerak pada buku siswa. Siswa diminta melakukan percobaan untuk mengetahui pengaruh gaya tarikan dan dorongan terhadap arah gerak benda. Percobaan ini dilakukan secara berkelompok. Selanjutnya, siswa diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada buku siswa berdasarkan hasil percobaan yang telah dilakukan. 	<p>1.Penilaian Sikap -Observasi dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan</p> <p>2.Penilaian Pengetahuan -Tes lisan, -Tes Tertulis, dan -Tanya jawab</p> <p>3.Penilaian Keterampilan -Penilaian Unjuk Kerja</p>	4 x 35 menit	Buku Guru Buku Siswa SD Kelas IV Kurikulum 2013, Milik Kementrian Pendi dan Kebudayaan

<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.9.Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.</p> <p>4.9.Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.</p> <p>IPA</p> <p>3.4.Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.</p> <p>4.4.Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak</p> <p>SBdP</p> <p>3.2.Memahami tanda tempo dan tinggi rendah nada</p> <p>4.2.Menampilkan tempo lambat, sedang, dan cepat melalui lagu</p>	<p>1.Dengan kegiatan mengidentifikasi tinggi rendah nada pada teks lagu daerah, siswa dapat mengetahui tinggi rendah nada pada lagu.</p> <p>2.Dengan kegiatan menceritakan kembali teks cerita fiksi, siswa dapat menceritakan tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi dan bercerita dengan benar.</p> <p>3.Dengan kegiatan mencari tahu jenis-jenis teks cerita fiksi, siswa dapat menjelaskan pengertian jenis-jenis teks cerita fiksi dan menyebutkan contoh-contoh cerita fiksi.</p> <p>4.Dengan kegiatan mengidentifikasi kasi jenis teks cerita fiksi, siswa dapat menjelaskan jenis teks cerita fiksi yang dibaca.</p> <p>5.Dengan menulis hasil percobaan, siswa dapat menyajikan hasil percobaan yang dilakukan tentang pengaruh gaya dengan gerak dengan benar.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pada awal pembelajaran, guru meminta siswa mengamati teks lagu berjudul "Yamko Rambe Yamko". Kemudian, guru menjelaskan bahwa lagu tersebut dinyanyikan dengan nada dasar C-do. Birama lagu adalah 4/4. Artinya, dalam satu birama terdapat empat ketukan. • Siswa diminta membaca penjelasan tentang tempo dan tinggi rendah nada pada buku siswa. • Guru menjelaskan bahwa selain lagu daerah, ham pir setiap daerah di Indonesia terdapat cerita rakyat yang terkenal dan menjadi ciri khas daerah tersebut. • Siswa diminta membaca cerita berjudul "Kasuari dan Dara Makota". Siswa membaca dengan seriap • Siswa diminta menyebutkan tokoh-tokoh pada cerita tersebut, lalu menceritakan kembali sifat tokoh pada cerita dengan bahasanya sendiri. • Guru mengajak siswa untuk mengingat kembali cerita "Asal Mula Telaga Warna". Guru menjelaskan bahwa kedua cerita tersebut merupakan cerita fiksi. • Selanjutnya, siswa diminta untuk mencari tahu jenis-jenis cerita fiksi tersebut dan contohnya. • Siswa diminta untuk mengidentifikasi jenis cerita fiksi berjudul "Asal Mula Telaga Warna" dan "Kasuari dan Dara Makota" • Guru mengajak siswa mengingat kembali hasil percobaan yang dilakukan tentang gaya dan gerak. • Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada buku siswa 	<p>1.Penilaian Sikap -Observasi dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan</p> <p>2.Penilaian Pengetahuan -Tes lisan, -Tes Tertulis, dan -Tanya jawab</p> <p>3.Penilaian Keterampilan -Penilaian Unjuk Kerja</p>	<p>4 x 35 menit</p>	<p>Buku Guru Buku Siswa SD Kelas IV Kurikulum 2013, Milik Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan</p>
<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.9.Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.</p> <p>4.9.Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.</p> <p>IPS</p> <p>3.3.Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta</p> <p>4.3.Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya</p>	<p>1.Dengan membaca teks, siswa mengetahui jenis pekerjaan penduduk berdasarkan tempat tinggal.</p> <p>2.Dengan kegiatan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan pengaruh lingkungan terhadap jenis pekerjaan dan perbedaan jenis pekerjaan di setiap daerah.</p> <p>3.Dengan kegiatan mengamati, siswa dapat menjelaskan hubungan keadaan alam dengan mata pencaharian penduduk di lingkungan tempat tinggalnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pada awal pembelajaran, guru mengajak siswa bertanya jawab tentang berbagai jenis pekerjaan. • Siswa diminta membaca dalam hati teks tentang jenis mata pencaharian penduduk berdasarkan tempat hidupnya. • Siswa dipandu untuk berdiskusi bersama teman sebangkunya tentang pertanyaan-pertanyaan yang ada di buku siswa. • Siswa diminta untuk membentuk kelompok untuk mengamati keadaan alam dan mata pencaharian penduduk di lingkungan tempat tinggalnya. • Setelah melakukan pengamatan, siswa diminta membuat laporan sederhana dengan menuliskan atau mengisi kolom hasil pengamatan pada buku 	<p>1.Penilaian Sikap -Observasi dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan</p> <p>2.Penilaian Pengetahuan -Tes lisan, -Tes Tertulis, dan -Tanya jawab</p> <p>3.Penilaian Keterampilan -Penilaian Unjuk Kerja</p>	<p>4 x 35 menit</p>	<p>Buku Guru Buku Siswa SD Kelas IV Kurikulum 2013, Milik Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan</p>

<p>di lingkungan sekitar sampai provinsi</p> <p>PPKa</p> <p>1.3.Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.</p> <p>1.4.Mensyukuri berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>2.3.Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika</p> <p>2.4.Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p> <p>3.3.Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.3.Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>4.Dengan kegiatan membacateks cerita fiksi, siswa dapat menjelaskan pengertian dan peranan tokoh dengan jelas.</p> <p>5.Dengan kegiatan mengamati, siswa dapat menjelaskan karakteristik individu dalamkeluarga</p>	<p>siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta membaca cerita berjudul "Asal Mula Bukit Batu" secara bergiliran. • Selanjutnya, siswa melakukan diskusi klasikal membahas pertanyaan yang berkaitan dengan cerita. • Siswa diminta mengamati gambar lalu mengidentifikasi karakteristik individu yang nampak pada gambar. Siswa menuliskan hasilnya pada kolom yang disediakan. • Guru memberikan penjelasan singkat mengenai keberagaman karakteristik individu. • Siswa diminta mengamati karakteristik individu berdasarkan ciri fisik anggota keluarganya. Siswa diminta mengisi tabel yang disediakan sesuai dengan hasil pengamatannya. • Siswa juga menuliskan kesimpulan hasil pengamatannya pada kolom yang tersedia 			
<p>4</p> <p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.9.Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.</p> <p>4.9.Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.</p> <p>IPS</p> <p>3.3.Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi</p> <p>4.3.Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi</p> <p>PPKn</p> <p>1.3.Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.</p> <p>1.4.Mensyukuri berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>2.3.Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks</p>	<p>1.Dengan kegiatan mencari tahu kegemaran anggota keluarga, siswa dapat menjelaskan karakteristik individu anggota keluarganya.</p> <p>2.Dengan kegiatan membacateks bacaan, siswa dapat menjelaskan jenis pekerjaan dan kegiatan masyarakat terkait dengan kegiatan ekonomi.</p> <p>3.Dengan kegiatan mengamati kegiatan penduduk di lingkungan tempat tinggal, siswa mampu mengidentifikasi jenis pekerjaan terkait dengan kegiatan ekonomi di lingkungan tempat tinggalnya.</p> <p>4.Dengan kegiatan mengidentifikasi tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi, siswa dapat menjelaskan tokoh utama dan tokoh tambahan dalam cerita fiksi secara benar.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Awal pembelajaran siswa diminta membaca teks berjudul "Kabupaten Tabanan" secara bergiliran. • Selesai membaca, siswa diminta menjawab pertanyaan terkait dengan isi bacaan. • Siswa diminta mengamati kegiatan ekonomi dan jenis pekerjaan yang terkait dengan kegiatan ekonomi tersebut di lingkungan tempat tinggalnya. • Setelah melakukan pengamatan, siswa diminta mengisi kolom yang tersedia sesuai hasil pengamatan. • Guru mengajak siswa mengingat kembali mengenai pengertian tokoh. • Selanjutnya, guru memberikan penjelasan singkat mengenai tokoh utama dan tokoh tambahan dalam sebuah cerita fiksi. • Siswa diminta membaca kembali cerita berjudul "Asal Mula Bukit Batu". • Kemudian, siswa diminta mengidentifikasi tokoh utama dan tokoh tambahan dalam cerita tersebut. Setelah itu, siswa menuliskan jawabannya pada kolom yang telah disediakan. • Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung. 	<p>1.Penilaian Sikap -Observasi dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan</p> <p>2.Penilaian Pengetahuan -Tes lisan, -Tes Tertulis, dan -Tanya jawab</p> <p>3.Penilaian Keterampilan -Penilaian Unjuk Kerja</p>	<p>4 x 35 menit</p>	<p>Buku Guru Buku Siswa SD Kelas IV Kurikulum 2013, Milik Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan</p>

<p>Bhineka Tunggal Ika</p> <p>2.4. Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p> <p>3.3. Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.3. Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari</p>		<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengerjakan tugas secara mandiri dan bertanggung jawab. Siswa diminta mencari informasi tentang kegiatan ekonomi di lingkungan tempat tinggalnya. Siswa juga diminta mencari informasi tentang pengaruh lingkungan terhadap kegiatan ekonomi masyarakat di lingkungan tempat tinggalnya. 			
<p>5</p> <p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.9. Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.</p> <p>4.9. Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.</p> <p>PPKs</p> <p>1.3. Menyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.</p> <p>1.4. Menyukuri berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>2.3. Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika</p> <p>2.4. Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p> <p>3.3. Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.3. Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>SBdP</p> <p>3.2. Memahami tanda tempo dan tinggi rendah nada</p> <p>4.2. Menampilkan tempo lambat, sedang, dan cepat melalui lagu</p>	<p>1. Dengan kegiatan mengamati peta Indonesia, siswa mengetahui letak daerah tempat tinggalnya.</p> <p>2. Dengan kegiatan mengamati gambar kegiatan anggota keluarga, siswa dapat menjelaskan karakteristis individu di dalam keluarga.</p> <p>3. Dengan kegiatan membacakan cerita fiksi, siswa dapat mengetahui cerita rakyat pada suatu daerah dan mencermati tokoh-tokohnya.</p> <p>4. Dengan kegiatan mengidentifikasi tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi, siswa dapat menjelaskan tokoh protagonis dan antagonis dalam teks cerita fiksi.</p> <p>5. Dengan kegiatan mengidentifikasi kasi lagu daerah, siswa dapat mengetahui tempo dan tinggi rendah nada dari notasi angka lagu daerah.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Pada awal pembelajaran, guru mengajak siswa bertanya jawab mengenai nama pulau di wilayah negara Indonesia menggunakan peta Indonesia. Siswa dipandu mengamati peta Pulau Sumatra. Kemudian, siswa diminta mencari gambar peta Indonesia dan melingkari letak daerah tempat tinggalnya. Setelah mengamati gambar, siswa diminta mengidentifikasi keragaman karakteristik individu pada gambar berdasarkan ciri fisiknya. Siswa diminta menuliskan hasil identifikasinya pada kolom yang disediakan. Siswa diminta membaca cerita rakyat berjudul "Kisah Putri Tangguk" dan siswa diminta mengidentifikasi isi cerita dan menceritakan kembali di depan kelas. Guru mengajak siswa mengulang kembali materi tentang jenis-jenis teks fiksi, tokoh utama, dan tokoh tambahan dalam cerita. Guru juga menjelaskan mengenai tokoh protagonis dan tokoh antagonis. Guru mengajak siswa bertanya jawab tentang lagu daerah di Indonesia. Siswa mengamati teks lagu daerah berjudul "Injit-Injit Semut" sambil mendengarkan penjelasan guru. Siswa memperhatikan cara guru menyanyikan lagu daerah berjudul "Injit-Injit Semut" dengan benar. 	<p>1. Penilaian Sikap -Observasi dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan</p> <p>2. Penilaian Pengetahuan -Tes lisan, -Tes Tertulis, dan -Tanya jawab</p> <p>3. Penilaian Keterampilan -Penilaian Unjuk Kerja</p>	4 x 35 menit	<p>Buku Guru</p> <p>Buku Siswa SD Kelas IV Kurikulum 2013, Millik Kementerian Pendi dikan dan Kebudayaan</p>
<p>6</p> <p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.9. Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.</p> <p>4.9. Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis,</p>	<p>1. Dengan kegiatan menulis keadaan lingkungan tempat tinggalnya, siswa dapat menceritakan keadaan lingkungan tempat tinggalnya secara tertulis.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengawali pembelajaran, siswa diminta menceritakan keadaan lingkungan tempat tinggalnya atau daerah asalnya dan menceritakan kondisi geografis, sosial dalam bentuk tulisan. Setelah selesai, siswa diminta membacakan cerita 	<p>1. Penilaian Sikap -Observasi dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan</p>	4 x 35 menit	<p>Buku Guru</p> <p>Buku Siswa SD Kelas IV Kurikulum 2013, Millik</p>

<p>Isi, dan visual.</p> <p>SBMP</p> <p>3.2. Memahami tanda tempo dan tinggi rendah nada</p> <p>4.2. Menyampaikan tempo lambat, sedang, dan cepat melalui lagu</p>	<p>2. Dengan kegiatan membacakan cerita fiksi, siswa dapat mengetahui contoh cerita rakyat di suatu daerah.</p> <p>3. Dengan kegiatan mengidentifikasi cerita rakyat, siswa mampu menyampaikan hasil identifikasi jenis cerita fiksi yang dibaca dan tokoh-tokoh dalam cerita fiksi.</p> <p>4. Dengan kegiatan menyanyikan lagu daerah, siswa dapat menyanyikan lagu daerah dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.</p> <p>5. Dengan kegiatan mengidentifikasi lagu, siswa dapat mengetahui tempo dan tinggi rendah nada lagu.</p>	<p>tanya di depan guru dan teman-temannya</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membacakan narasi pada buku siswa. Kemudian, siswa diminta membaca cerita berjudul "Si Pitung" secara bergantian Guru meminta beberapa siswa untuk memerankan tokoh cerita tersebut saat membacakan cerita. Siswa diminta mengidentifikasi cerita berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada buku siswa. Siswa diminta secara mandiri menuliskan hasil identifikasinya pada kertas. Setelah selesai, siswa diminta menyampaikan hasil identifikasinya di depan guru dan temannya. Siswa diminta membaca narasi pada buku siswa. Kemudian, guru mengajak siswa mengingat kembali cara menyanyi dengan baik, yaitu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada. Selanjutnya, guru mengajak siswa membaca ketrampilan pada teks lagu "Kicir-kicir". Lagu tersebut dinyanyikan dengan nada dasar C^{do}, dengan birama lagu 4/4. Guru mengajak siswa menyanyikan lagu tersebut secara bersama-sama dengan tempo dan tinggi rendah nada yang tepat. Selanjutnya, siswa diminta menyanyikan lagu secara bergantian. 	<p>2. Penilaian Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tes lisan, - Tes Tertulis, dan - Tanya jawab <p>3. Penilaian Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penilaian Unjuk Kerja 	<p>Kemampuan Penilaian dan Keterampilan</p>
--	---	--	---	---

Mengantahi
Kapala UPTD SDN 1 Sumberjo

ATIK INDRATMI, S.Pd.
NIP. 19720311199092001

Sumberjo, 01 Januari 2023
Guru Kelas IV


TRIWIDAH ROHIYATUN, S.Pd.
NIP. 19910303202212010

Lampiran 9

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

UPTD SD NEGERI 1 SUMBERJO – TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Kelas/Semester	: IV/2
Tema	: Daerah Tempat Tinggalku
Sub Tema	: Keunikan Daerah Tempat Tinggalku
Kompetensi Dasar	: Bahasa Indonesia (3.9 / 4.9) ; IPA (3.4 / 4.4) ; SBdP (3.3 / 4.3)
Waktu	: 4 x 45 Menit
Pembelajaran	: 8

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan mencari tahu tentang tari daerah, siswa dapat mengetahui berbagai ragam tari daerah di Indonesia.
2. Dengan kegiatan mengamati gambar keberagaman tari daerah, siswa dapat mengetahui pengertian gerak tari dan menyebutkan berbagai tari kreasi daerah berdasarkan jenisnya.
3. Dengan kegiatan membaca teks cerita, siswa dapat menuliskan tokoh-tokoh dalam cerita fiksi
4. Dengan kegiatan menulis teks cerita fiksi, siswa dapat menuliskan tokoh-tokoh protagonis dan tokoh antagonis dalam cerita fiksi.
5. Dengan kegiatan mencoba praktik bermain ketapel, siswa dapat menjelaskan berbagai contoh pengaruh gaya terhadap gerakan benda di lingkungan sekitar.

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru mengucapkan salam dan menyapa siswa dilanjutkan dengan absensi siswa. Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa.
- b. Guru selalu mengingatkan siswa tentang pelajaran yang akan disampaikan.

2. Kegiatan Inti

- a. Pada pembelajaran, siswa diminta menuliskan tari daerah yang diketahui dan asal daerah tari. Secara mandiri siswa diminta untuk mengamati gambar keberagaman tari dari berbagai daerah.
- b. Guru menjelaskan bahwa keunikan suatu daerah terlihat dari unsur-unsur tari, seperti :gerak, musik, busana dan properti tari.
- c. Guru menjelaskan mengenai pengertian gerak tari. Siswa diminta untuk mencari contoh gambar gerak tari dari berbagai daerah di Indonesia dari berbagai sumber, misalnya surat kabar, majalah atau internet.
- d. Guru menjelaskan bahwa ada dua jenis karya tari yaitu tari tradisional dan tari kreasi baru. Siswa diminta mencari contoh dari tari tradisional dan tari kreasi baru yang berasal dari berbagai daerah.
- e. Guru mengajak siswa untuk mengingat kembali mengenai cerita fiksi. Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan guru berkaitan dengan cerita fiksi.
- f. Siswa diminta juga menjawab pertanyaan yang ada di buku siswa mengenai tokoh dalam cerita fiksi.
- g. Selanjutnya, siswa diajak untuk mengingat kembali macam pengaruh gaya terhadap gerakan benda. Siswa diminta untuk menuliskan macam pengaruh gaya terhadap gerakan benda pada buku siswa.

3. Kegiatan Penutup

- a. Kegiatan ditutup dengan diskusi tentang materi pelajaran yang telah disampaikan.
- b. Guru mengingatkan kembali siswa untuk belajar bersama orang tuanya dirumah masing-masing.
- c. Guru memberi salam penutup dan selesai berdoa bersama siswa diperbolehkan pulang dengan tertib.

PENILAIAN

1. **Penilaian Sikap** : Observasi dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan
2. **Penilaian Pengetahuan** : Tes lisan, Tes Tertulis dan Tanya Jawab berkaitan dengan materi pelajaran yang disampaikan (Guru melakukan analisis hasil Tes dilanjutkan dengan remedial)
3. **Penilaian Keterampilan** : Penilaian Unjuk Kerja

Mengetahui

Kepala UPTD SDN 1 Sumberjo



Atik Indratmi, S.Pd

NIP. 197203111993092001

Sumberjo, 31 Maret 2023

Guru Kelas IV



Triwidiah Rohyatin, S.Pd

NIP3K199103032022212010

Lampiran 10



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3629/In.28/J/TL.01/07/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Atik Indratni, S.Pd SDN 1
SUMBERJO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **ERSA APRILIA**
NPM : [1901031027](#)
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KESULITAN MEMBACA PADA SISWA KELAS IV DI SDN 1
SUMBERJO WAY JEPARA

untuk melakukan prasurvey di SDN 1 SUMBERJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 21 Juli 2022
Ketua Jurusan,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
NIP [19700721 199903 1 003](#)

Lampiran 11


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewanlana Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2368/In.28.1/J/TL.00/05/2023
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Khodijah (Pembimbing 1)
 (Pembimbing 2)
 di-
 Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ERSA APRILIA**
 NPM : 1901031027
 Semester : 8 (Delapan)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : **ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESULITAN MEMBACA PADA SISWA KELAS IV DI SDN 1 SUMBERJO WAY JEPARA**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 20 Mei 2023
 Ketua Jurusan,

 Dr. Siti Annisah, M.Pd

Lampiran 12

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN <small>Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111</small> <small>Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id</small>								
Nomor : B-2614/In.28/D.1/TL.00/05/2023 Lampiran : - Perihal : IZIN RESEARCH	Kepada Yth., KEPALA SDN 1 SUMBERJO WAY JEPARA di- Tempat								
<p><i>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</i></p> <p>Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2615/In.28/D.1/TL.01/05/2023, tanggal 26 Mei 2023 atas nama saudara:</p> <table border="0"> <tr> <td style="padding-right: 10px;">Nama</td> <td>: ERSA APRILIA</td> </tr> <tr> <td>NPM</td> <td>: 1901031027</td> </tr> <tr> <td>Semester</td> <td>: 8 (Delapan)</td> </tr> <tr> <td>Jurusan</td> <td>: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah</td> </tr> </table> <p>Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 1 SUMBERJO WAY JEPARA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESULITAN MEMBACA PADA SISWA KELAS IV DI SDN 1 SUMBERJO WAY JEPARA".</p> <p>Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.</p> <p><i>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</i></p>		Nama	: ERSA APRILIA	NPM	: 1901031027	Semester	: 8 (Delapan)	Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Nama	: ERSA APRILIA								
NPM	: 1901031027								
Semester	: 8 (Delapan)								
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah								
Metro, 26 Mei 2023 Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,  Dra. Isti Fatonah MA NIP 19670531 199303 2 003									

Lampran 13



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2615/In.28/D.1/TL.01/05/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ERSA APRILIA**
NPM : 1901031027
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di SDN 1 SUMBERJO WAY JEPARA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESULITAN MEMBACA PADA SISWA KELAS IV DI SDN 1 SUMBERJO WAY JEPARA".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 26 Mei 2023



Mengetahui,
Pejabat Setempat

ATIK INOPATMI, S. Pd
NIP. 19820311 199303 2001

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 14



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SD NEGERI 1 SUMBERJO
KECAMATAN WAY JEPARA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
 NPSN : 10806513 NSS : 101120408134 NIS : 100140 REG : 0809040600123

Alamat : Jalan Simpang Danau Desa Sumberjo Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur. Kode Pos (34196)

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN RESEARCH

Nomor: 420/040/04/SD-14-0123/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ATIK INDRATMI, S.Pd
 NIP/NUPTK : 19720311 199303 2 001
 Jabatan : Kepala Sekolah SDN 1 SUMBERJO

Dengan ini kami menerangkan bahwa:

Nama : Ersa Aprilia
 NPM : 1901031027
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa dari IAIN METRO yang benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 1 Sumberjo dengan judul penelitian “ ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KESULITAN MEMBACA PADA SISWA KELAS IV DI SDN 1 SUMBERJO WAY JEPARA ”

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sumberjo, 3 Juni 2023
 Kepala Sekolah

ATIK INDRATMI, S.Pd
 NIP. 19720311 199303 2 001

Lampiran 15



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 SUMBERJO
 KECAMATAN WAY JEPARA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
 NPSN : 10806513 NSS : 101120408134 NIS : 100140 REG : 0809040600123
 Alamat : Jalan Raya Simpang Danau Sumberjo KM.01 Kec. Way Jepara Kab.Lampung Timur Kode Pos 34196

Nomor : 420/ /04-SD-0123/2022
 Lampiran : -
 Perihal : Balasan Permohonan Izin *Pra-Survey*

Assalamualaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **ATIK INDRATMI, S.Pd**
 Jabatan : Plt. Kepala Sekolah UPTD SDN 1 Sumberjo

Menindaklanjuti surat 21 juli 2022 Nomor: B-3635/In.28/TL.01/07/2022 Perihal Permohonan Izin *Pra-Survey*, maka dengan ini kami mengizinkan *Pra-Survey* di UPTD SDN 1 Sumberjo kepada:

Nama : **ERSA APRILIA**
 NPM : 1901031027
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ANAK YANG KESULITAN MEMBACA KELAS IV DI SDN 1 SUMBERJO WAY JEPARA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Demikian surat ini kami sampaikan, agar digunakan sebagai mana mestinya.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Sumberjo, 27 Juli 2022
 Plt. Kepala Sekolah SDN 1 Sumberjo



ATIK INDRATMI, S.Pd
NIP. 19720311 199309 2 001



Lampiran 16



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SD NEGERI 1 SUMBERJO
KECAMATAN WAY JEPARA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

NPSN : 10806513 NSS : 101120408134 NIS : 100140 REG : 0809040600123

Alamat : Jalan Simpang Danau Desa Sumberjo Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur. Kode Pos (34196)

SURAT KETERANGAN BALASAN RESEARCH

Nomor: 420/040/04/SD-14-0123/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ATIK INDRATMI, S.Pd
 NIP/NUPTK : 19720311 199303 2 001
 Jabatan : Kepala Sekolah SDN 1 SUMBERJO

Dengan ini kami menerangkan bahwa:

Nama : Ersa Aprilia
 NPM : 1901031027
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan tersebut di atas telah kami terima untuk melaksanakan tugas penelitian di SDN 1 Sumberjo Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur, dalam rangka Research.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sumberjo, 5 Juni 2023
 Kepala Sekolah

ATIK INDRATMI, S.Pd
 NIP. 19720311 199303 2 001

Lampiran 17



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
 Nomor : P-438/In.28/S/U.1/OT.01/05/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Ersa Aprilia
 NPM : 1901031027
 Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901031027

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 25 Mei 2023
 Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me. *As'ad*
 NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 18



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PRODI PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : ERSA APRILIA
 NPM : 1901031027
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
 KESULITAN MEMBACA PADA SISWA KELAS IV DI SDN 1
 SUMBERJO WAY JEPARA

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka prodi pada Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 6 Juni 2023
Ketua Prodi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2/003

Lampiran 19


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

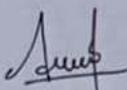
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ersya Aprilia
 NPM : 1901031027

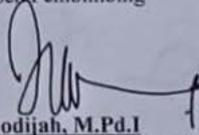
Program Studi : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Selasa, 28 Feb 23	-	- Tambah deskripsi hasil penelitian : fakta ² yg mumpuni - Revisi seruni magel	
2.	Selasa, 21 Maret 23	-	Acc Outline, lanjut APB.	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PGMI


Dr. Siti Annisah, M.Pd.
 NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing


Khodijah, M.Pd.I
 NIP. 19861217 201503 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Ersya Aprilia
 NPM : 1901031027

Program Studi : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
3.	Kamis 7/5	✓	Susunlah & urutkan - kuesioner awal - kuesioner keanggotaan - kuesioner keaktifan - kuesioner keabsahan - Redensiasi atau pada wawancara - Kritik-pemikiran & saran!	
4.	Kamis 11/23 /5	✓	Ace App. lanjut penerapan	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
 NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Khodijah, M.Pd.I
 NIP. 19861217 201503 2 006

Lampiran 20**RIWAYAT HIDUP**

Penulis lahir pada tanggal 03 April 2001 di Desa Labuhan Ratu Satu. Penulis merupakan anak terakhir dari delapan bersaudara dari pasangan bapak Sutikno (Alm) dan Ibu Fatmawati. Penulis dibesarkan di Desa Labuhan Ratu Satu, Kecamatan Way Jepara, Kabupaten Lampung Timur.

Penulis menyelesaikan pendidikan di TK Al-Muslimun Way Jepara pada tahun 2006-2007, SD Negeri 5 Labuhan Ratu Satu pada tahun 2007-2013, SMP Islam YPI 3 Way Jepara pada tahun 2013-2016, SMA Teladan Way Jepara pada tahun 2016-2019. Pada tahun 2019 penulis tercatat sebagai mahasiswi S1 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di IAIN Metro Lampung melalui jalur penerimaan mahasiswa baru UM-PTKIN sampai saat ini. Harapan penulis dimasa depan yaitu mendapat pekerjaan yang baik sesuai jurusan penulis saat ini, dapat mengamalkan ilmu yang penulis miliki dalam kehidupan sehari-hari, serta dapat membahagiakan keluarga penulis.